

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN KOLABORASI  
SISWA DENGAN PENGGUNAAN MODEL INKUIRI DALAM  
PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV MIS  
NURUL IMAN PEMATANG GAJAH**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**FEBRY ANJARWATI**

**NIM. 204180128**

**PRODI STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI**

**2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN KOLABORASI  
SISWA DENGAN PENGGUNAAN MODEL INKUIRI DALAM  
PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV MIS  
NURUL IMAN PEMATANG GAJAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**OLEH**

**FEBRY ANJARWATI**

**NIM. 204180128**

**PRODI STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Febry Anjarwati  
NIM : 204180128  
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa Dengan Penggunaan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas IV Mis Nurul Iman Pematang Gajah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Juli 2022  
Mengetahui  
Pembimbing I

**Ikhtiati, M.Pd.**  
NIP. 197804272009122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Sirup. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05-01	In.08-FS-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Febry Anjarwati

NIM : 204180128

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa Dengan Penggunaan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas IV Mis Nurul Iman Pematang Gajah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 15 Juli 2022

Mengetahui  
Pembimbing II



**Nasyariah Siregar, M.Pd.  
NIP. 19890508201503200**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

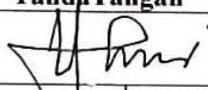
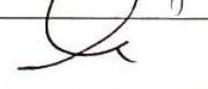
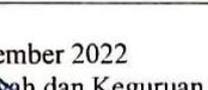
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**  
Nomor : B - 318 /D-I/KP.01.2/ 4 / 2022

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa Dengan Penggunaan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas IV Mis Nurul Iman Pematang Gajah” Yang telah di munaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 07 September 2022  
Jam : 09:00  
Tempat : (Ruang Sidang)  
Nama : Febry Anjarwati  
NIM : 204180128  
Judul : Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa Dengan Penggunaan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas IV Mis Nurul Iman Pematang Gajah.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dra. Umil Muhsinin, M.Pd (Ketua Sidang)		
2.	Andi Nurhasanah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		
3.	Dr. Mahluddin, M.Pd.I (Penguji I)		29/10/22
4.	Muhaiminah Jalal, M.Pd (Penguji II)		
5.	Ikhtiati, M.Pd.I (Pembimbing I)		18/10-2022
6.	Nasyariah Siregar, M.Pd.I (Pembimbing II)		18/10-22

Jambi, 07 September 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. H. Habibi, M.Pd  
NIP. 1967071992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh dan sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 12 Agustus 2022



FEBRY ANJARWATI

NIM. 204180128

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat mempersembahkan skripsi kepada:

Kedua orang tuaku Ayah Rohmad dan Ibu Lasmini yang senantiasa mendo'akan, memberi kasih sayang yang luar biasa dan selalu memberi dukungan kepada putra-putrinya dalam meraih cita-cita. Semoga Allah SWT memberi kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adikku tercinta Ayu Dwi Aningsih, terima kasih sudah mendo'akan dan menyemangatiku.

Terima kasih untuk keluargaku dan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Q.S. Al-Mujadalah : 11). (Qur’an. Kemenag.go.id).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-nya sehingga diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa Dengan Penggunaan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas IV Mis Nurul Iman Pematang Gajah” dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 di UIN STS JAMBI. Selanjutnya sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tentunya menghadapi banyak kesulitan, tetapi berkat hidayah dan anugerah yang Allah berikan dan ketekunan penulis beserta bantuan berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya Serta memudahkan segala urusan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Aamiin Amiin yaa Rabbal ‘Alamin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE, M.El, Bapak Dr. As’ad Ismi, M.Pd. dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, MA selaku Wakil Rektor I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Hj. Fadillah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.

7. Para Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

8. Bapak Tameri, S.Ag selaku Kepala Sekolah dan Wali Kelas IV Mis Nurul Iman Pematang Gajah.

9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi yang tiada hentihentinya hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

10. Sahabat dan Sahabati seangkatan yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi, saran dan masukan kepada penulis.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Semoga dapat berguna bagi pembaca umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya.

Jambi, 12 Agustus 2022



FEBRY ANJARWATI

NIM. 204180128

## ABSTRAK

Nama : Febry Anjarwati  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Judul : Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa Dengan Penggunaan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas IV Mis Nurul Iman Pematang Gajah.

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Model Inkuiri untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi dan bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran ips kelas IV di Mis Nurul Iman Pematang Gajah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif. Hal ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips kelas IV di Mis Nurul Iman Pematang Gajah dengan menerapkan Model Inkuiri. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan menggunakan model Jhon Elliont, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik Wawancara, Tes, Observasi, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Inkuiri meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan II, dengan nilai hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 44% dan siklus II 88%. Dengan demikian hasil penelitian di Mis Nurul Iman Pematang Gajah telah tercapai dengan baik, dan menyarankan agar guru menerapkan Model Inkuiri dalam pembelajaran ips.

*Kata kunci: kemampuan komunikasi dan kolaborasi, pembelajaran ips.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRACT

Name : Febry Anjarwati  
Major : Madrasah ibtdaiyah teacher education  
Title : Improving Student Communication and Collaboration Skills with the Use of Inquiry Models in Social Studies Learning in Grade IV Students, Mis Nurul Iman Pematang Gajah.

This thesis discusses the Application of the Inquiry Model to improve communication and collaboration skills and how student learning outcomes in class IV social studies learning at Mis Nurul Iman Pematang Gajah. This study aims to provide a way for students to build intellectual skills (thinking skills) related to reflective thinking processes. This is to find out how to improve student learning outcomes in class IV social studies learning at Mis Nurul Iman Pematang Gajah by applying the Inquiry Model. This research is a class action research (Classroom Action Research), using the Jhon Elliont model, while data collection was carried out using Interview, Test, Observation, and Documentation techniques. The results showed that the application of the Inquiry Model improved student learning outcomes in the learning process. The increase in student learning outcomes can be measured from the evaluation of cycles I and II, with the value of student learning outcomes in cycle I of 44% and cycle II of 88%. Thus the results of research at Mis Nurul Iman Pematang Gajah have been well achieved, and suggest that teachers apply the Inquiry Model in social studies learning.

*Keywords: communication and collaboration skills, social studies learning.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>.....iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>.....iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>.....v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>.....vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>.....viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>.....ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>.....x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Model Pembelajaran .....	7
B. Kemampuan Komunikasi Dan Kolaborasi .....	18
C. Pembelajaran IPS .....	20
D. Kerangka Berfikir .....	22
E. Studi Relevan .....	23
F. Hipotesis Tindakan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN..</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambhi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambhi

C. Prosedur Umum Penelitian .....	28
D. Sumber Data .....	29
E. Teknk Pengumpulan Data .....	30
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32
H. Indikator Keberhasilan.....	33
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Temuan Penelitian.....	38
C. Deskripsi Data.....	39
D. Analisis Data.....	57
E. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	58
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
C. Penutup .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah. (Nurkholis, 2013).

Pasal 1 UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berangkat dari bunyi pasal ini dapat diketahui bahwa pendidikan adalah sistem yang merupakan suatu totalitas struktur yang terdiri dari komponen yang saling terkait dan secara bersama menuju kepada tercapainya tujuan. Adapun komponen-komponen dalam pendidikan nasional antara lain adalah lingkungan, sarana-prasarana, sumber daya, dan masyarakat. Komponen-komponen tersebut bekerja secara bersama-sama, saling terkait dan mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan. (Munirah, 2015, hal. 12).

Pendidikan merupakan proses mendidik, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi ilmu pengetahuan dari para pendidik terhadap anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan menciptakan kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari (Salahudin, 2011).

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan atau dengan kata lain merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak

yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana dia mendapatkan pengetahuan umum, mengembangkan kemampuan penalaran dan penilaian, serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain secara intelektual untuk pendewasaan, tindakan atau proses dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu sebagai sebuah profesi, Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan 3 adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Nurkholis, 2013).

Pembelajaran di SD selalu memperhatikan perkembangan siswa, hal ini mengisyaratkan bahwa belajar yang dilalui siswa merupakan belajar secara utuh dengan mengedepankan kekonkretan materi yang dibelajarkan oleh guru. Guru berposisi sebagai orang yang membelajarkan siswa memegang peranan yang sangat penting dalam mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peranan guru dalam hal ini adalah sebagai fasilitator agar siswa lebih mudah dalam belajar. Guru yang professional dalam membelajarkan siswa perlu persiapan dalam hal merancang, melaksanakan, dan melakukan evaluasi belajar siswa, agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Dari evaluasi yang diperoleh siswa akan dapat dipakai sebagai acuan dan refleksi mengenai keefektifan model pembelajaran dan media yang dipergunakan sebagai sumber belajar.

Dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan misalnya: materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia”. Dengan demikian guru akan merasa adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan. (Purnamasari, 2018, hal. 05).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNHA JAMBI  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi



Berdasarkan Hasil Observasi Awal pada tanggal 22 November 2021 ditemukan bahwa Pembelajaran IPS yang peneliti amati di SD kurang menarik perhatian bagi siswa, karena kurang bervariasi metode yang digunakan oleh guru pada saat mengajar, disamping itu guru juga kurang menggali pengetahuan yang ada pada diri siswa, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sedangkan guru di hadapkan pada tuntutan kemampuan mempertanggung jawabkan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih baik. Guru harus berusaha sebagai fasilitator bagi siswa, agar dapat menumbuh kembangkan kemampuan para siswa dalam menggali informasi yang dibutuhkannya, sehingga siswa dapat merumuskan sesuatu yang dapat dijadikan solusi untuk suatu masalah yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan megambil penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa Dengan Penggunaan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas IV Mis Nurul Iman Pematang Gajah”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS.
2. Siswa yang tidak mau mengajukan pertanyaan ketika ada suatu hal yang belum dimengerti.
3. Guru belum bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran.
4. Siswa tidak mau mendengarkan secara serius ketika teman sekelompoknya mengemukakan pendapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



### C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, perlu adanya batasan masalah. Maka dengan ini batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model Ikuri.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah?
3. Apakah penerapan model inkuiri dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pembelajaran IPS di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada penggunaan model Inkuiri dalam pembelajaran IPS di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah.
3. Untuk mengetahui gambaran interaksi model inkuiri agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya hasil penelitian ini diharapkan mendapat beberapa manfaat.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori mengenai model Inkuiri pada pembelajaran IPS.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran IPS di kelas IV Mis Nurul Iman Pematang Gajah.

#### b. Bagi Peserta Didik

Melalui model inkuiri siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi serta kerjasama yang baik dalam segala persoalan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar dan acuan bagi peneliti supaya peneliti dapat mengembangkan model pembelajaran yang cocok atas dasar penelitian ini. Serta dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan menggunakan model Inkuiri pada pembelajaran IPS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Model Pembelajaran

##### a) Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Moelyono (1996:652) dalam bukunya, kata metode berasal dari bahasa latin “metodos” yang berarti jalan yang harus dilalui, dengan kata lain metode adalah cara untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah “cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Dan ditambah Suriasumantri (1995:99) bahwa, “metode adalah suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah–langkah yang sistematis”. Keberadaan metode sangatlah penting dalam pendidikan, dimana dengan adanya metode dapat mempermudah pencapaian tujuan yang diharapkan. Dengan demikian seorang dosen mutlak memiliki metode dalam mentransfer ilmunya kepada mahasiswa. (Belajar, n.d., hal. 39).

Menurut Sumiati (2009:96) bahwa, “metode pembelajaran menekankan pada proses belajar mahasiswa secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar”. Metode pembelajaran yang dipilih tentunya menghindari upaya penuangan ide kepada mahasiswa sebagaimana terjadi dalam pembelajaran. Penggunaan metode pengajaran yang tepat, khususnya dalam pelajaran Ips pada dasarnya adalah bertujuan untuk memecahkan masalah–masalah yang timbul dalam proses perkuliahan. Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, ternyata metode sangatlah penting dalam menghadapi persoalan atau permasalahan Terhadap mahasiswa. (Zahro, et al., 2019, hal. 18).

Dick dan Carey dalam Yatim Riyanto mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu komponen materi atau paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pengajaran (Riyanto, 2009). Dalam hal ini, metode pengajaran tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember

terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga seluruh komponen materi dan pola pengajaran itu sendiri. Yatim Rianto menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah siasat dosen dalam mengefektifkan, mengefisienkan serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara mahasiswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. (Riyanto, 2009).

Menurut Arends (1997), Istilah model pembelajaran mengarah pada pendekatan tertentu terhadap instruksi yang terdiri dari tujuan, sintaks (pola urutan atau alur), lingkungan, dan sistem pengelolaan secara keseluruhannya. Instruksi yang dimaksud adalah segala ketentuan yang dimaksudkan untuk dikerjakan, dalam hal ini adalah siswa.

Menurut Trianto (2010), Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Pengertian ini hampir senada dengan Adi, namun Trianto di sini lebih menjabarkan pada komponen-komponen dalam model pembelajaran. Komponen-komponen tersebut di antaranya tujuan pembelajaran, langkah-langkah, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Menurut Adi (2000), Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dalam hal ini penentuan model pembelajaran tidak lepas dari mempertimbangkan tujuan pembelajaran. Kesenambungan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran cenderung akan mempermudah dalam penyusunan model pembelajaran secara menyeluruh. Ketika keduanya sinkron dan penggambaran keseluruhannya sudah jelas, penyusunan strategi dan metode pembelajaran bisa menjadi lebih mudah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang dapat melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Model mengajar merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran adalah rencana dan cara-cara yang digunakan pada suatu pembelajaran untuk membantu mahasiswa agar segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif. Metode Pembelajaran yang dipilih oleh pengajar akan berpengaruh besar terhadap tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran (hasil belajar). Pada dasarnya model mengajar merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam melakukan interaksi dengan peserta didik. pada saat proses belajar mengajar berlangsung. (Siswa & Dasar, n.d., hal. 94).

Model Pengajaran atau model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memadu proses pengajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda, Sedangkan menurut penulis, model pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, dimana dalam kegiatan tersebut melibatkan siswa sebagai penerima pengetahuan dari kegiatan pembelajaran. (Ikbal Barlian, 2013, hal. 22).

Model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori yang lain yang mendukung.

Joyce & Weil mempelajari model-model berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan Pola Umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai. (Salam, 2017, hal. 11)

#### Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran di SD selalu memperhatikan perkembangan siswa, hal ini mengisyaratkan bahwa belajar yang dilalui siswa merupakan belajar secara utuh dengan mengedepankan kekonkretan materi yang dibelajarkan oleh guru. Guru berposisi sebagai orang yang membelajarkan siswa memegang peranan yang sangat penting dalam mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peranan guru dalam hal ini adalah sebagai fasilitator agar siswa lebih mudah dalam belajar. Guru yang professional dalam membelajarkan siswa perlu persiapan dalam hal merancang, melaksanakan, dan melakukan evaluasi belajar siswa, agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Dari evaluasi yang diperoleh siswa akan dapat dipakai sebagai acuan dan refleksi mengenai keefektifan model pembelajaran dan media yang dipergunakan sebagai sumber belajar. (Belajar, n.d., hal. 11).

Trianto (2009) menyatakan “dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan misalnya: materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia”. Dengan demikian guru akan merasa adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.

Amri (2010) menyatakan bahwa inkuiri terbimbing merupakan kegiatan inkuiri dimana masalah dikemukakan oleh guru atau bersumber dari buku teks kemudian siswa bekerja untuk menemukan jawaban terhadap masalah tersebut dibawah bimbingan intensif dari guru. Melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing siswa belajar berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran, sehingga dengan model tersebut siswa tidak mudah bingung dan tidak akan gagal karena guru terlibat penuh. Hal tersebut terlihat masih dominannya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga anak-anak tampak pasif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

hanya menerima penjelasan dan informasi dari guru. (Purnamasari, 2018, hal. 221).

Menurut Tobing (Suryani, 2008:2), Model Inkuiri merupakan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menemukan konsep secara mandiri. Dalam model Inkuiri siswa dilatih sebagai seorang ilmuwan, yaitu: melakukan proses ilmiah untuk mendapatkan konsep dan siswa dilatih menggunakan daya nalarnya untuk memecahkan suatu masalah melalui observasi pengalamannya di gunakan sebagai sumber belajar yang ada di lingkungan serta mengaitkan materi yang di ajarkan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang di sajikan pada siswa merupakan masalah kehidupan sehari-hari (kontekstual) yang solusinya tidak mutlak mempunyai satu jawaban yang benar, artinya siswa di tuntutan untuk belajar kreatif, menjadi individual yang mempunyai wawasan yang luas serta mampu melibatkan hubungan pelajaran dengan aspek-aspek yang ada di lingkungannya. (Pgsd & Kampus, 2001, hal. 11).

Model pembelajaran inkuiri adalah suatu pembelajaran yang berpusat pada siswa, kelompok-kelompok siswa dihadapkan pada suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang direncanakan secara jelas yang dapat mendorong siswa berpikir kritis dan analitis. Model inkuiri adalah salah satu strategi yang digunakan dalam kelas yang berorientasi pada proses. Inkuiri merupakan sebuah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang mendorong siswa untuk menyelidiki masalah dan menemukan informasi. Inkuiri juga menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. (Astuti et al., 2020, hal. 22).

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Sehingga siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran dan materi pelajaran yang diperoleh bisa diingat siswa lebih lama oleh siswa. Dengan demikian penerapan model pembelajaran inkuiri cocok diterapkan karena dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merangsang keaktifan, perhatian dan kemauan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep – konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan. (Suhada, n.d., hal. 12).

Dewey (1910) dalam Sapriya (2009) menyebutkan langkah-langkah pembelajaran inkuiri meliputi: (1) menggambarkan indikator-indikator masalah atau situasi, (2) memberikan kemungkinan jawaban atau penjelasan, (3) mengumpulkan bukti-bukti yang dapat digunakan untuk menguji kebenaran jawaban atau penjelasan, (4) menguji kebenaran jawaban sesuai dengan bukti-bukti yang terkumpul, dan (5) merumuskan kesimpulan yang didukung oleh bukti yang terbaik. Model pembelajaran inkuiri berorientasi pada interaksi sosial antar individu. Model ini sebagai upaya untuk memperbaiki masyarakat dengan memperbaiki hubungan-hubungan interpersonal melalui prosedur demokratis.

Menurut teori ini pendidikan dapat mengembangkan individu secara individual dengan merefleksikan cara-cara menangani berbagai informasi dalam konsep dan nilai-nilai. Suatu masyarakat yang mempunyai pemikiran reflektif akan mampu meningkatkan dirinya, Tugas guru dalam pelaksanaan model inkuiri sosial adalah membantu siswa dalam berinkuiri dan menjelaskan posisi. Juga membantu siswa dalam memperbaiki metode kerjanya dan dalam pelaksanaannya. Sistem sosialnya adalah berstruktur, dimana guru sebagai pemrakarsa inkuiri dan melihat fase-fase yang dilalui siswa sistem yang dapat mendukung adalah keterbukaan dan ketersediaan perpustakaan serta sumber-sumber yang kaya informasi. (Salam, 2017, hal. 21).

Jadi Model Inkuiri ini bertujuan untuk menolong siswa dalam mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan yang dibutuhkan serta mengajak siswa untuk aktif dalam memecahkan satu masalah. Penggunaan model inkuiri dalam pembelajaran Biologi besar manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dengan penggunaan model inkuiri dalam proses pembelajaran dapat mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atas inisiatifnya sendiri, bersifat objektif, jujur, dan terbuka, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri dan dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individunya. Dengan pelaksanaan model inkuiri diharapkan bagi siswa termotivasi dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal. (*No Title*, 2009, hal. 22)

#### Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri

Jauhar (2011) menyatakan “Pembelajaran inkuiri bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif”. Dari sekian banyak model pembelajaran dalam suatu kelas, inkuiri merupakan model yang paling tepat untuk membantu siswa belajar aktif, karena dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam memecahkan materi yang disajikan. Melalui penemuan sendiri tersebut siswa terdorong untuk berpikir kritis dan analitis untuk menemukan sendiri informasi dari permasalahan yang ditanyakan, model inkuiri ini diarahkan pada kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan secara bebas dapat memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Model pembelajaran inkuiri sebagai suatu proses penelaahan dan berpikir yang mendalam yang sangat besar faedahnya untuk membina siswa berpikir kritis, kreatif, dan mampu melakukan pemecahan masalah yang dihadapinya. Lebih jauh dari hal tersebut siswa juga dapat diarahkan mampu membuat keputusan-keputusan mengenai hal-hal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Sanjaya (2006) menyatakan “tujuan utama pembelajaran melalui model inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka”. Keadaan semacam ini tidak hanya sekedar melibatkan siswa untuk memperoleh informasi yang diperlukan, akan tetapi juga sikap keingintahuan yang besar, kemampuan menganalisis masalah, dan kemampuan menggunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthansalambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthansalambi

informasi untuk mensahihkan kesimpulan. Jadi melalui model pembelajaran ini siswa diharapkan akan termotivasi oleh tugas dan aktif mencari serta mengamati sendiri pemecahan masalah dengan mengumpulkan informasi serta mereka dapat mendiskusikan dengan teman kelompoknya.

Ditambahkannya Sanjaya (2006) menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan:

- a) Pembelajaran menekankan kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna,
- b) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka,
- c) Dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman,
- d) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, artinya siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Adapun jenis pendekatan inkuiri yang digunakan dalam penelitian ini adalah inkuiri terbimbing. Inkuiri Terbimbing (guided inquiry approach), yaitu pendekatan inkuiri dimana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya.

Dengan inkuiri ini siswa belajar lebih beorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran. Pada dasarnya siswa selama proses belajar berlangsung akan memperoleh pedoman sesuai dengan yang diperlukan. Pada tahap awal, guru banyak memberikan bimbingan, kemudian pada tahap-tahap berikutnya, bimbingan tersebut dikurangi, sehingga siswa mampu melakukan proses inkuiri secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mandiri. Bimbingan yang diberikan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan dan diskusi multi arah yang dapat menggiring siswa agar dapat memahami konsep pelajaran.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan langkah Inkuiri adalah:

- a. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sedang dibahas.
- b. Pertanyaan benar-benar dapat merangsang siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya untuk menemukan konsep.

d) Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

a. Kelebihan Model Inkuiri

Menurut Dimiyati (2000) kelebihan dari model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Kemungkinan yang besar untuk membantu memperbaiki atau memperluas persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa.
- 2) Memungkinkan pengetahuan yang melekat erat pada diri siswa.
- 3) Menimbulkan gairah belajar pada siswa .
- 4) Menyebabkan siswa termotivasi untuk belajar.
- 5) Membantu memperkuat konsep diri siswa.
- 6) Berpusat pada siswa, berperan sebagai fasilitator dan pendinamisator pada penemuan.
- 7) Membantu perkembangan siswa.
- 8) Tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. (M. Nur Ali Ramadhan, 2013).

b. Kelemahan Model Inkuiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Dimiyati (2000) mengemukakan kekurangan model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersyaratkan suatu proses persiapan kemampuan berfikir yang dapat dipercaya.
- 2) Kurang efektif untuk mengajar siswa dalam jumlah yang banyak dan dalam waktu yang singkat.
- 3) Memerlukan fasilitas yang memadai.
- 4) Kebebasan yang diberikan kepada peserta didik tidak selamanya dapat dimanfaatkan secara optimal. (M. Nur Ali Ramadhan, 2013).

Kelemahan yang dituliskan tersebut dapat diatasi salah satunya dengan memberikan waktu yang lebih banyak kepada siswa dan senantiasa menggali kemampuan menguasai materi pelajaran dari peserta didik yang dianggap masih kurang.

#### e) Langkah-langkah Model Inkuiri

Terdapat enam langkah dalam Model Pembelajaran Inkuiri, keenam langkah tersebut yakni:

##### 1) Orientasi terhadap Masalah

Untuk mengorientasikan siswa terhadap masalah ini, guru harus memiliki kreativitas sehingga stimulus atau rangsangan yang di berikan benar-benar menarik bagi siswa. Ciptakan kondisi melalui deskripsi cerita atau kasus yang dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Guru dapat memberikan arahan atau bimbingan langsung agar peserta didik dapat berlatih menggunakan pikirannya atau mengorientasikan pemikiran pada suatu masalah yang akan diselesaikan.

##### 2) Merumuskan Masalah

Ketika rangsangan atau stimulus yang di berikan oleh guru bekerja dengan baik, maka dalam pemikiran peserta didik akan muncul pertanyaan-pertanyaan dan permasalahan-permasalahan yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadi dasar dalam merumuskan masalah. Jika permasalahan yang di ajukan oleh peserta didik belum mencirikan permasalahan/rumusan masalah yang baik, maka guru dapat memberikan pertanyaan pemancing agar peserta didik dapat terarah dalam merumuskan masalah sesuai yang diharapkan oleh guru.

### 3) Mengajukan Hipotesis

Perumusan hipotesis oleh peserta didik dapat di pandu oleh guru, dengan memberikan peserta didik bahan bacaan untuk menjawab rumusan masalah. Rumusan hipotesis, atau jawaban sementara inilah yang nantinya akan diuji kebenarannya.

### 4) Mengumpulkan Data

Langkah Model Pembelajaran Inkuiri ke empat adalah mengumpulkan data yang sebanyak dan selengkap mungkin. Data atau informasi yang telah di peroleh kemudian harus di pilah-pilah, hanya informasi dan data yang relevan dengan tujuan atau pemecahan masalah mereka yang akan dijadikan sebagai data. Guru bukanlah satusatunya sumber informasi, fungsi guru adalah sebagai fasilitator sehingga semua hal yang di butuhkan oleh peserta didik dan kelompoknya dalam mengumpulkan data atau informasi harus di pastikan lengkap dapat di akses oleh peserta didik. Peserta didik pada tahap ini diharapkan lebih banyak membaca secara mandiri, mengumpulkan bahan-bahan yang di butuhkan dari internet, melakukan eksperimen-eksperimen kecil dan sebagainya.

### 5) Menguji Hipotesis

Setelah berkuat dengan beragam sumber belajar (sumber informasi) yang tersedia dan sumber data yang ada, peserta didik kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang di peroleh. Mereka

dapat belajar mengorganisasikan data ke dalam tabel-tabel, daftar-daftar, atau ringkasan yang akan mempermudah mereka dalam menguji kebenaran hipotesis yang telah mereka susun dilangkah sebelumnya. Proses berpikir kreatif, kritis, dan analitis akan di butuhkan di tahap ini, sehingga mereka dapat menguji hipotesis.

6) Menyimpulkan

Terakhir, peserta didik membuat kesimpulan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah di lakukan. Bisa saja, dari pembelajaran yang baru mereka lakukan, mereka akan menemukan informasi yang tidak sesuai dengan hipotesis, atau sebaliknya, di mana informasi baru tersebut semakin memperkuat informasi yang telah mereka miliki itu. Dari sinilah mereka akan melakukan penyimpulan, yang didasarkan akan rasionalitas berdasarkan hasil penyelidikan ilmiah.

## B. Kemampuan Komunikasi Dan Kolaborasi

### 1. Kemampuan komunikasi

Pada kemampuan komunikasi, peneliti membahas mengenai pengertian, indikator, manfaat, dan cara melatih keterampilan komunikasi.

a) Pengertian kemampuan komunikasi

Menurut Chatab (2007: 29), keterampilan komunikasi adalah kemampuan mengadakan hubungan lewat saluran komunikasi manusia atau media, sehingga pesan atau informasinya dapat dipahami dengan baik. Menurut Beni (2012: 111), keterampilan komunikasi adalah penyampaian dan memahami pesan dari satu orang kepada orang lain. (Psikologi pendidikan dan pengajaran, 2012).

b) Indikator kemampuan komunikasi

Menurut Djumhur 2007, indikator keterampilan komunikasi adalah sebagai berikut:

1) Siswa ikut menyampaikan pendapat tentang masalah yang dibahas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Siswa berpartisipasi aktif dalam menanggapi pendapat yang diberikan siswa lain.
- 3) Siswa mau mengajukan pertanyaan ketika ada suatu yang tidak dimengerti.
- 4) Mendengarkan secara serius ketika siswa lain mengemukakan pendapat.

c) Manfaat kemampuan komunikasi

Menurut Pakar Komunikasi (2016: 3), manfaat keterampilan komunikasi adalah:

- 1) Pesan tersampaikan dengan baik.
- 2) Pesan diterima sesuai dengan yang kita maksudkan dan diharapkan.
- 3) Mengurangi terjadinya kesalah pahaman.
- 4) Konflik dan permasalahan dapat terselesaikan dengan cepat.
- 5) Hubungan yang terjalin lebih erat.

Manfaat keterampilan komunikasi adalah pesan tersampaikan dengan baik, pesan diterima sesuai dengan yang kita maksudkan dan diharapkan, mengurangi terjadinya kesalah pahaman, konflik dan permasalahan dapat terselesaikan dengan cepat, dan hubungan yang terjalin lebih erat.

2. Kemampuan kolaborasi

Pada keterampilan kolaborasi, peneliti membahas mengenai pengertian, indikator, manfaat, dan cara melatih keterampilan kolaborasi.

a) Pengertian kemampuan kolaborasi

Keterampilan kolaborasi merupakan suatu proses partisipasi beberapa orang ataupun kelompok organisasi untuk bekerjasama mencapai hasil tertentu. (Ningrum et al., 2016).

b) Indikator kemampuan kolaborasi

Menurut Taryono (2016: 10), indikator keterampilan kolaborasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki tanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Membantu kelompok.
- 3) Menghormati orang lain.
- 4) Membuat dan mengikuti perjanjian.
- 5) Mengatur pekerjaan.
- 6) Bekerja sebagai satu tim.

c) Manfaat Kemampuan kolaborasi

Menurut Dewa (2019: 2), manfaat keterampilan kolaborasi adalah:

- 1) Memunculkan ide-ide baru.
- 2) Melatih kerjasama sebagai sebuah tim.
- 3) Menghargai komitmen yang telah disepakati. (Mahmudi, 2016).

### C. Pembelajaran IPS

#### 1. Pengertian

Salah satu muatan pembelajaran yang ada pada kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Dasar adalah muatan pembelajaran IPS. IPS merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam dan tingkah laku manusia. Martoella (1987) mengatakan bahwa pembelajaran Pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan IPS harus diformulasikannya pada aspek kependidikannya. (Purnomo, 2016, hal. 111).

Tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Pendidikan IPS dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mengatasi masalah sosial, sebab pendidikan IPS memiliki fungsi dan peran dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk memperoleh bekal pengetahuan tentang harkat dan martabat manusia sebagai makhluk sosial, keterampilan menerapkan pengetahuan tersebut dan mampu bersikap berdasarkan nilai dan norma sehingga mampu hidup bermasyarakat. Kedudukan konsep ilmu, teknologi dan kemasyarakatan semakin penting dalam era masyarakat modern yang banyak menimbulkan masalah-masalah kompleks. Kenyataan ini akan semakin dirasakan apabila dalam penjelasannya memberi informasi lebih jauh bahwa pemecahan masalah-masalah tersebut menghendaki adanya kedudukan dari berbagai disiplin ilmu. (Made et al., 2019, hal. 105).

Setiap manusia dalam menjalankan kehidupannya tidak pernah terlepas dari kegiatan pembelajaran, baik pembelajaran di lingkungan formal seperti sekolah maupun non-formal yaitu di lingkungan masyarakat. Walaupun kedua lingkungan tersebut memberikan pembelajaran yang berbeda, namun terdapat sebuah persamaan, yaitu sama-sama mendapatkan pengalaman yang dapat dijadikan pembelajaran untuk membentuk kemampuan kognitif berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan selama pembelajarannya, atau secara sederhana individu tersebut memperoleh kemampuan kognitif berdasarkan pengalamannya dalam memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari individu tersebut. (Kurikulum, n.d., hal. 33).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, disimpulkan pengertian IPS adalah suatu disiplin ilmu sosial atau bidang kajian sosial kemasyarakatan yang mempelajari manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Bidang kajian Ilmu Sosial, Studi Sosial, dan IPS sama-sama mempelajari kehidupan manusia dan interaksinya dalam masyarakat.

## 2 Tujuan Pengajaran IPS

Secara umum, tujuan pengajaran IPS diantaranya dikemukakan oleh *The Multi of Performance Based Teacher Education* di AS pada tahun 1973, sebagai

berikut: 1) Mengetahui dan mampu menerapkan konsep-konsep ilmu sosial yang penting, generalisasi (konsep dasar), dan teori-teori kepada situasi dan data baru. 2) Memahami dan mampu menggunakan beberapa struktur dari suatu disiplin atau antar disiplin untuk digunakan sebagai bahan analisis data baru. 3) Mengetahui teknik-teknik penyelidikan dan metode-metode penjelasannya yang dipergunakan dalam studi sosial secara bervariasi serta mampu menerapkannya sebagai teknik penelitian dan evaluasi suatu informasi. 4) Mampu mempergunakan cara berpikir yang lebih tinggi sesuai dengan tujuan dan tugas yang didapatnya. 5) Memiliki keterampilan dalam memecahkan permasalahan (*Problem Solving*). 6) Memiliki *self concept* (konsep atau prinsip sendiri) yang positif. 7) Menghargai nilai-nilai kemanusiaan. 8) Kemampuan mendukung nilai-nilai demokrasi. 9) Adanya keinginan untuk belajar dan berpikir secara rasion (Pascasarjana & Maret, n.d., hal. 25).

#### D. Kerangka Berfikir

Pembelajaran IPS SD yang diberikan di kelas mempunyai karakteristik materi yang padat dan banyak. Materi yang banyak dan padat itu seharusnya dapat diolah guru untuk menumbuhkan aktivitas belajar anak yang mampu memaknai pembelajaran dengan kegiatan yang tidak mudah dilupakan dan mempunyai keingintahuan yang tinggi terhadap informasi tersebut. Berkaitan dengan pembelajaran IPS di kelas masih terdapat permasalahan yaitu selama ini metode mengajar yang dilakukan guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi, contohnya hanya mengandalkan ceramah, pembelajaran berpusat pada guru, siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapat, atau bertanya pada guru sehingga pengetahuan siswa yang didapat sangat dangkal dan berakibat pada hasil belajar. Oleh karena itu diperlukan adanya pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, namun siswa juga ikut terlibat secara pikiran, fisik, dan gerak dalam pembelajaran.

Metode yang tepat untuk pembelajaran yang melibatkan siswa timbal balik antara siswa dan guru serta siswa terangsang untuk mengikuti pembelajaran dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultham Jambi

menyenangkan, memahami hingga memaknai secara mendalam materi pelajaran yang diberikan di kelas adalah metode pembelajaran inkuiri. Penggunaan metode inkuiri dalam mata pelajaran IPS dapat membangun pengetahuan siswa sendiri sehingga konsep yang diperoleh siswa akan tersimpan dengan baik sehingga suatu saat pengetahuan itu dibutuhkan siswa akan lebih mudah mengingatnya. Pembelajaran dilaksanakan dengan dua siklus. Setelah pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri ini, diharapkan akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas belajar dan pada akhirnya siswa akan memperoleh hasil belajar yang dikatakan tuntas sama dengan atau diatas KKM > 70 serta meningkatnya aktivitas belajar menjadi lebih bermakna.

### E. Studi Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tin Rustini, dalam penelitiannya yang berjudul “penerapan model inkuiri dalam meningkatkan pembelajaran ips di kelas IV sekolah dasar”. Dapat dilihat bahwa hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa model inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas belajar siswa sehingga proses dan hasil belajar siswa akan lebih baik. Oleh karena itu pembelajaran IPS dengan menggunakan model inkuiri cukup efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Pada akhirnya penelitian ini merekomendasikan agar dalam proses pembelajaran yang menantang dan menyenangkan siswa, melatih keterampilan siswa dalam pemecahan masalah, rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa lebih merasa tertantang untuk membantu, melayani dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. (Tin Rustini, 2019)
2. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Budi Wahyuni (2013), berjudul “pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri dengan mind map pada pelajaran ips sejarah terhadap hasil belajar siswa kelas viii smp n 4 batang”. Hasil penelitian dan pembahasan bahwa Penggunaan model pembelajaran inkuiri dengan mind map mampu membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi sejarah kelas VIII SMP Negeri 4 Batang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat dari hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

sebelum dilakukannya pembelajaran inkuiri dengan mind map di kelas eksperimen dari 62,29 menjadi 78,00, sedangkan di kelas kontrol hanya meningkat dari 61,52 menjadi 71,05. (Retno Budi Wahyuni, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Nur yasmin (2020), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Inkuiri terbimbing terhadap keterampilan Proses sains dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP N 03 gunung Sari”. Melalui proses inkuiri dan belajar dengan melakukan (learning by doing), peserta didik dapat melatih keterampilan proses sains mereka sekaligus memperoleh pembelajaran yang bermakna. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa belajar dengan melakukan (learning by doing) dan melalui proses inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, termasuk hasil belajar kognitif dan keterampilan proses sains.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah, diketahui bahwa pembelajaran Biologi masih menekankan pada pembelajaran yang sifatnya konseptual, teoritis dan hafalan melalui buku serta masih berpusat pada guru (teacher-centered). Peserta didik tidak dibiasakan melakukan inkuiri ilmiah melalui eksperimen dan melatih keterampilan proses sains mereka. Akibatnya, hasil belajar mereka belum mencapai hasil yang memuaskan. Metode inkuiri terbimbing di-harapkan dapat mengatasi permasalahan ini.

Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar Biologi peserta didik. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMPN 3 Gunung sari dari bulan Januari sampai Maret 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2013/2014 yang terbagi dalam 5 kelas, kelas VIII A ãâ kelas VIII E. Sampel ditentukan melalui teknik simple random sampling dan diperoleh kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol.

Desain penelitian ini menggunakan non equivalent control group design. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan proses sains dan hasil belajar Biologi adalah tes pilihan ganda yang sudah valid. Data berupa nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

hasil belajar dan keterampilan proses sains dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan: bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar Biologi dan keterampilan proses sains yang signifikan pada kedua kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: metode inkuiri terbimbing memberikan pengaruh yang sama baiknya dengan metode ceramah bervariasi dan praktikum terhadap hasil belajar dan keterampilan proses sains peserta didik. (Nur Yasmin, n.d.)

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berfikir sebagaimana diuraikan di atas, berikut ini dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kolaborasi dengan Penggunaan Model Inkuiri dalam Pembelajaran IPS pada siswa kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Supardi (2012: 58) jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. Bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) atau output (hasil belajar). PTK harus tertuju mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya, salah satu ciri khas PTK adalah kerja sama antara praktisi dengan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Kerja sama antara guru dengan peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan siswa di sekolah.

Suharsimi menjelaskan PTK melalui paparan gabungan defenisi dari tiga kata, penelitian + tindakan + kelas sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Supardi (2012:58).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

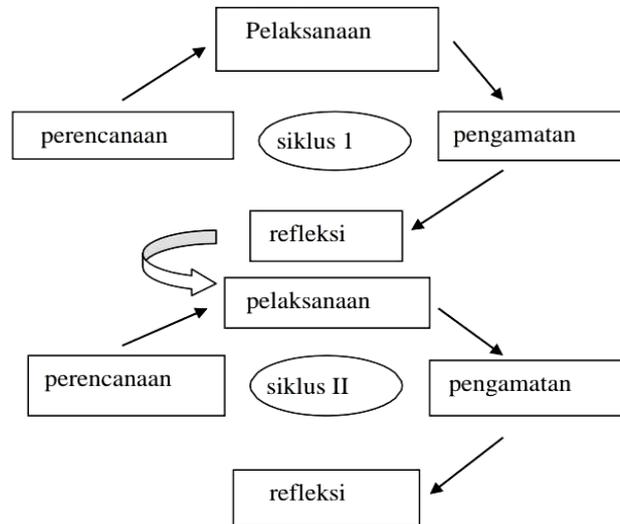
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

### SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar 3.1 Desain model Jhon Elliot

Suharsimi, Arikunto, Suhardjono (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara.

Desain penelitian digunakan pada penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Jhon Elliot, Konsep pokok tindakan model Jhon Elliot terdiri 4 komponen yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, Refleksi.

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Nurul Iman Pematang Gajah, alasan praktis memilih lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan, yaitu: a) Keterjangkauan lokasi penelitian oleh Peneliti baik dari segi tenaga maupun efisien waktu. b) Situasi sosial, sebelum mendapatkan izin formal untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan beberapa guru di sana karena MIS Nurul Iman merupakan tempat PPL peneliti.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah. Dan subjek penelitian lainnya adalah guru dan peneliti sendiri.

## Prosedur Umum Penelitian

### 1. Siklus I (Pertama)

Siklus pertama dalam penelitian kelas ini terdiri dari tiga pertemuan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah tahap pengembangan rencana tindakan yang akan dilakukan secara teliti untuk meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada tahap perencanaan ini peneliti hendaknya telah menyusun program atau tindakan yang akan dilakukan, rencana yang akan disusun harus memandang ke depan agar tahap ini bisa berjalan dengan lancar. Adapun tahapan perencanaan ini adalah: Pada tahap ini peneliti menyusun semua persiapan untuk pelaksanaan proses pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tema dan subtema dan pembelajaran.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan penerapan pelaksanaan dari semua tahap perencanaan yang telah disusun. Peneliti melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### c. Tahap Pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Observasi dilakukan peneliti selama proses tindakan dilakukan.

Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Kegiatan ini dilakukan ketika anak menyampaikan pendapatnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak dalam menyampaikan pendapatnya.

2. Siklus II (Kedua)

Siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Dan pada siklus II ini juga terdiri tiga kali pertemuan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

- a. Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
- b. Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- c. Pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa.
- d. Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, kembali menganalisis, kembali mengklarifikasi dan kembali mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

**D. Sumber Data**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada penelitian ini, sumber data yang dibutuhkan yaitu berasal dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajar. Adapun data yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu berupa data keaktifan belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa tentang keaktifan mendengar, menulis, bertanya, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung, dari hasil observasi aktivitas guru, dari hasil belajar. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi:

1. Informasi atau narasumber yaitu siswa, dan guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah, tempat dan peristiwa kegiatan belajar mengajar diadakan di dalam kelas IV pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.
2. Dokumen dan arsip yang dipergunakan dalam menunjang pelaksanaan penelitian.
3. Butir soal dipergunakan dalam menunjang keberhasilan hasil belajar siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam hal ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi pembelajaran Inkuiri.

##### **2. Tes**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Paizaluddin dan Ermalinda, (2016: 131) tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Ada jenis tes dalam penelitian adalah tes hasil belajar, dan tes kecerdasan.

### 3. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Wawancara tidak sekedar omong-omong atau percakapan biasa, walaupun keduanya berupa interaksi verbal. Dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus dan tepat dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan dengan cepat. (Nasution, 2011 : 113).

### 4. Dokumentasi

Iskandar, (2012: 73) dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset, seperti (rapor siswa, absensi siswa).

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi, rpp, keadaan sarana dan prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sesuai dengan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tes

Tes adalah pengukuran data yang berharga dalam penelitian sebagai seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor. Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

- a) Tes akhir tindakan I : tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus I.
- b) Tes akhir tindakan II : tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan setelah pelaksanaan siklus II dan mengetahui hasil belajar siswa.
- c) Post test, tes akhir : tes ini bertujuan untuk melihat kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Merumuskan analisis dan refleksi untuk kegiatan berikutnya dan melihat kemajuan atau peningkatan minat dan keaktifan belajar serta hasil belajar siswa dalam konsep materi.

### 2. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana observer mengamati pelaksanaan atau tindakan. Observasi ini memiliki tujuan untuk melihat guru mengajar dengan model inkuiri sosial, diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi, dan foto. Metode dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data.

## Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Sugiyono (2015: 336) analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution di dalam Sugiyono, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai kepenulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. (Sugiono, 2015, hal. 336).

Menurut Acep Yoni (2010: 176), perhitungan terhadap data yang telah diperoleh dilakukan menggunakan rumus:

Hasil data observasi tersebut dianalisis dan disesuaikan dengan kriteria yang diterapkan di sekolah dasar dengan pedoman sebagai berikut:

1. Kriteria 0-19 = Tidak aktif
2. Kriteria 20-59 = Kurang aktif
3. Kriteria 60-69 = Cukup aktif
4. Kriteria 70-79 = Aktif
5. Kriteria 80-100 = Aktif sekali

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan PTK penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat sedikitnya 60% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan di MIS Nurul Iman Pematang Gajah dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 75%-100% atau nilai 75. Sedangkan KKM yang digunakan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 75% atau nilai 75.

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### D Historis Dan Geografis Sekolah

###### a. Historis Sekolah

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman ini berlokasi di RT.02 Jalan Kali Bata desa/kelurahan Pematang Gajah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Berdirinya Madrasah ini merupakan jawaban dari tuntutan masyarakat akan pentingnya pendidikan agama di desa Pematang Gajah ini. Yayasan Nurul Iman Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi didirikan pada tahun 2002. Selain mengikuti Kurikulum K13 yayasan ini juga mengikuti kurikulum yang diselenggarakan oleh kementerian agama dan keberadaan Yayasan Nurul Iman Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi ini dalam rangka untuk mencerdaskan bangsa dan agar generasi muda mendapatkan motivasi serta bimbingan terutama dibidang agama untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

###### b. Historis Geografis

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul iman merupakan sekolah setingkat sekolah dasar (SD) yang berbasis agama di RT 02. Jalan Kali Bata desa/kelurahan Pematang Gajah Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi. Berdirinya sejak tahun 2002 dan luas tanah yang ditempati.

a) Luas tanah 4786M (2)

b) Bentuk bangunan permanen 357M (2)

##### Visi Misi Sekolah

###### a. Visi

Untuk meningkatkan ketakwaan pada tuhan yang maha esa, kecerdasan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia manusia

pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan sistem pendidikan nasional Pancasila dan UUD 1945.

Misi

- a) Mengembangkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca serta khususnya serta mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan.
- b) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- c) Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
- d) Meletakkan dasar dasar ke arah belajar mandiri.
- e) Memumpuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam segala aspek.
- f) Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinatif.
- g) Mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang di hadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

Struktur Organisasi

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

Jabatan	Nama
Kepala Sekolah	Tameri, S.Ag
Waka Kesiswaan	Muatapa, S.Pd.I.
Waka Kurikulum	Lismawati, S.Kom.
Waka Sarpras	Sururi , S.Ag.
Waka Pembiayaan	Leni Listiawati, SE
Tata Usaha	Agustin Maryadani Pangestika, S.Si
Keperpustakaan	Endra Safitri, S.Pd
Guru	Hamdani, S.HI, Drs. Amat Mukhlas, H. Sururi, S.Ag, Mustapa, S.Pd.I, Lisnawati, S.Kom, Leni Listiawati, SE, Endra Safitri, S.Pd.
Karyawan	Budi Santoso

Keadaan Jumlah Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Tabel 4.2 jumlah siswa

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah	Jumlah Rombel
		Laki-laki	Perempuan		
1	I	17	23	40	2
2	II	9	9	18	1
3	III	10	9	19	1
4	IV	5	4	9	1
5	V	11	12	23	1
6	VI	6	10	16	1
Jumlah		125		7	

## 5. Keadaan Tenaga Pengajar

Tabel 4.3 Data Guru

No	Nama	Guru kelas	Kualifikasi pendidikan		Data status Kepegawaian
			S1	Non S1	
1	TAMERI, S.Ag	Guru kelas IV	√		Non pns
2	HAMDANI,S. HI	Guru kelas III	√		Non pns
3	Drs.AMAT MUKHLAS	Guru kelas II	√		Non pns
4	H.SURURI, S.Ag	Guru kelas IB	√		Non pns
5	MUSTAPA,S. Pd.I	Guru kelas IA	√		Non pns
6	LISNAWATI, S. Kom	Guru kelas V	√		Non pns
7	LENI LISTIAWATI, SE	Guru kelas VI	√		Non pns
8	ENDRA SAFITRI,S.Pd	Guru Mulok	√		Non pns
9	Drs. BOUTI	Guru akidah akhlak	√		Non pns

Tabel 4.4 Data Pegawai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	NAMA PEGAWAI	Kualifikasi Akademik/Ijazah Terakhir	Status kepegawaian	Jabatan
1	Agustin Maryadni Pangestika,S.Si	S1	Non PNS	Operator Madrasah
2	Budi Santoso	SLTA	Non PNS	Penjaga Sekolah

#### e. Keadaan Sarana dan Prasarana

##### a. Luas Tanah

*Tabel 4.5 Keadaan Sarana*

NO	DATA TANAH	LUAS (M2)	KET
1	Luas Tanah Seluruhnya	4786	
2	Luas Bangunan	357	
3	Luas Pekarangan	885	
4	Luas Lapangan Upacara	544	
5	Luas Lapangan Olah Raga	1.500	
6	Luas Tanah Kosong/ Kebun	1.500	

*Tabel 4.6 Keadaan Prasarana*

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Kelas	6
6	Mushola	1
7	Toilet	2
8	Gudang Alat Musik dan Olahraga	1
9	Kantin	1
10	Tempat Cuci Tangan	6
11	Komputer	2

12	LCD Proyektor	1
13	Sound	2

## B. Temuan Penelitian

### 1. Kondisi Awal

Tabel 4.7 nilai pra siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Candra Yuditia	60	Tidak Tuntas
2	Dia Amil	50	Tidak Tuntas
3	Verli Rahmadinata	50	Tidak Tuntas
4	Isyafa Radiansyah	60	Tidak Tuntas
5	Juwita Suci Rahayu	75	Tuntas
6	M Riski Octariandi	60	Tidak Tuntas
7	Putri Cania	75	Tuntas
8	Ravel Alamsyah	50	Tidak Tuntas
9	Sella Novita BR	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	540	
	Nilai rata rata siswa	60	
	Jumlah siswa yang berhasil	2	
	Presentasi keberhasilan siswa	22,2%	
	Jumlah siswa yang belum berhasil	7	
	Presentasi jumlah siswa yang belum berhasil	77,8%	

Pada temuan penelitian ini, peneliti melihat keadaan siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Iman Pematang Gajah mengalami perubahan pada setiap semesternya. Kondisi awal kemampuan siswa kelas IV mata pelajaran ips di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Iman Pematang Gajah masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil nilai harian yang diikuti oleh siswa yang peneliti peroleh dari wali kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Iman. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar berlangsung secara monoton, kurang optimalnya guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, dan siswapun berpusat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada guru tanpa adanya media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Siswa tidak dibimbing oleh pendidik pada saat kegiatan belajar berlangsung hal tersebut menyebabkan banyaknya siswa yang tidak bisa mengemukakan pendapat, mengomentari jawaban dari temannya, dan tidak adanya kolaborasi antar siswa bersama teman sekelompoknya pada saat proses pembelajaran ips.

Agar terhindar dari hal tersebut, guru harus menerapkan cara serta sarana media pembelajaran yang efektif dan efisien pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswapun dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi, siswa bisa mengemukakan pendapat serta mengomentari jawaban dari temannya.

### C. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2022 sampai dengan 15 Juni 2022, Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan, dimana dua pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips, selama proses pembelajaran siklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 2x30 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model Pembelajaran Inkuiri pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah Muaro Jambi dengan jumlah 9 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi/pengamatan, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran ips pada siswa kelas IV mis nurul iman pematang gajah. Sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*.

#### 1. Siklus I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Perencanaan

Model pembelajaran inkuiri sebagai suatu proses penelaahan dan berpikir yang mendalam yang sangat besar faedahnya untuk membina siswa berpikir kritis, kreatif, dan mampu melakukan pemecahan masalah yang dihadapinya. Perencanaan pembelajaran siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan. Pada siklus 1 ini materi yang akan diajarkan kepada siswa mengenai Tema 9: Kayanya Negeriku, Subtema 1: Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia, Pembelajaran: Ips, Materi Ajar: Lingkungan Alam. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas menggunakan model inkuiri, sebelum mengajar guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model inkuiri, menyiapkan lembar kerja peserta didik dan juga lembar hasil belajar siswa berupa 5 soal pilihan ganda dan 5 essay, menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi aktivitas mengajar guru.

Tabel 4.8 Jadwal perencanaan siklus 1

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 06 Juni 2022	Pertemuan ke 1	Tema 9: Kayanya Negeriku, Subtema 1: Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia, Materi: Lingkungan Alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2	Selasa 07 Juni 2022	Pertemuan ke 2	Tema 9: Kayanya Negeriku, Subtema 1: Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia, Materi: Lingkungan Alam
3	Kamis 09 Juni 2022	Pertemuan 3	Evaluasi Hasil Belajar Siklus 1

b. Pelaksanaan Siklus I

**Pertemuan 1**

Pertemuan 1 pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 06 Juni 2022 jam ke 2-4 pada pukul 08:20- 09:10 wib. Materi yang akan di ajarkan adalah: Lingkungan Alam (IPS).

Kegiatan awal terdiri dari guru memberikan salam dan menyuruh ketua kelas memimpin doa, guru menanyakan kabar siswa dan mengecek absen kehadiran, guru mengajak siswa melakukan ice braking guru mengajak siswa bernyanyi supaya siswa bersemangat dan siap mengikuti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman belajar peserta didik.

Kegiatan inti terdiri dari: guru menyuruh siswa menyimak gambar tentang lingkungan di sekitar, guru mengajukan pertanyaan mengenai gambar apa saja yang ada pada kertas bergambar yang ditunjukkan di depan kelas, guru menyuruh siswa membaca teks pembelajaran yang ada di buku tematik tema 9 ayo membaca, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan bacaan. Lalu setelah itu guru membentuk kelompok yang berisi 3 siswa dan guru memberi tugas kelompok untuk membedakan antara Lingkungan

Sebagai Tempat Bekerja, Lingkungan Sebagai Tempat Mencari Makan, dan Lingkungan Sebagai Tempat Tinggal. Siswa berdiskusi, Siswa menyampaikan hasil dari diskusi bersama teman kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan akhir terdiri dari: guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini, guru menyampaikan materi dan pesan moral, guru memberi hadiah/pujian, menutup pembelajaran dengan membaca doa.

## Pertemuan 2

Pertemuan 2 pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 07 Juni 2022 jam ke 2-4 pada pukul 08:15- 09:10 wib. Mata Pelajaran yang akan diajarkan adalah ips.

Kegiatan awal terdiri dari guru memberikan salam dan menyuruh ketua kelas memimpin doa, guru menanyakan kabar siswa dan mengecek absen kehadiran, guru mengajak siswa melakukan ice braking guru mengajak siswa bernyanyi supaya siswa bersemangat dan siap mengikuti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman belajar peserta didik.

Kegiatan inti terdiri dari: guru menyuruh siswa menyimak gambar tentang lingkungan di sekitar, guru mengajukan pertanyaan mengenai gambar apa saja yang ada pada kertas bergambar yang ditunjukkan di depan kelas, guru menyuruh siswa membaca teks pembelajaran yang ada di buku tematik tema 9 ayo membaca, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan bacaan. Lalu setelah itu guru membentuk kelompok yang berisi 3 siswa dan guru memberi tugas kelompok untuk membedakan antara Lingkungan Sebagai Tempat Bekerja, Lingkungan Sebagai Tempat Mencari Makan, dan Lingkungan Sebagai Tempat Tinggal. Siswa berdiskusi, Siswa menyampaikan hasil dari diskusi bersama teman kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan penutup terdiri dari: Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman yang didapat pada pembelajaran kali ini, tentang peran mereka dalam tugas berkelompok yang baru saja mereka jalani. Siswa menyimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan belajar hari ini menggunakan bahasa nya sendiri, guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini dan menanyakan kesulitan apa yang dihadapi. Untuk mengakhiri pembelajaran dengan pembacaan doa dan salam.

### Pertemuan 3

Pada pertemuan ke III siklus I pada hari kamis 09 Juni 2022 peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan tes siklus I. Pada pertemuan akhir siklus I, siswa diberikan tes yang diadakan dalam bentuk soal untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, serta bagaimana hasil siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilaksanakan apakah mengalami peningkatan hasil belajar atau tidak. Tes ini terdiri dari 5 pilihan ganda dan 5 essay yang berkaitan dengan materi yang telah di pelajari pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri lebih ditujukan kepada hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, karena siswa disini dituntut melakukan pengamatan/memperhatikan bahan pembelajaran yang di jelaskan serta menyampaikan ide dan gagasan kepada teman sekelompoknya selama berdiskusi.

Observasi

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.9 hasil belajar siklus I

	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Candra Yuditia	75	Tuntas
2	Dia Amil	55	Tidak Tuntas
3	Verli Rahmadinata	65	Tidak Tuntas
4	Isyafa Radiansyah	65	Tidak Tuntas
5	Juwita Suci Rahayu	80	Tuntas
6	M Riski Octariandi	65	Tidak Tuntas
7	Putri Cania	80	Tuntas
8	Ravel Alamsyah	50	Tidak Tuntas
9	Sella Novita BR	80	Tuntas
	Jumlah	540	
	Nilai rata rata siswa	65	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Jumlah siswa yang berhasil	4	
	Presentasi keberhasilan siswa	44%	
	Jumlah siswa yang belum berhasil	5	
	Presentasi jumlah siswa yang belum berhasil	56%	

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I masih sangat rendah, dan belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata siswa siklus I yaitu jumlah siswa yang memperoleh  $\geq 75$  hanya 4 siswa dari 9 siswa artinya sudah ada peningkatan dari upaya peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pra siklus. Namun pada siklus I belum dapat memenuhi target yang di inginkan peneliti yaitu sebanyak 50% dari keseluruhan jumlah siswa. Oleh karena itu maka peneliti ini dilanjutkan kembali pada siklus II

#### d. Hasil Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dipaparkan sebagai berikut berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat keaktifan siswa setelahnya. Hasil observasi dari kegiatan siswa pada siklus I dalam penggunaan model inkuiri:

#### 2) Hasil observasi aktifitas siswa siklus I

Tabel 4.10 Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKORS		JUMLAH	Rata-rata%
		P1	P2		
Pendahuluan					
1	Peserta didik memasuki ruangan tepat waktu	4	3	7	70%
2	Peserta didik siap untuk memulai pelajaran	3	3	6	60%
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang indicator dan tujuan pembelajaran	3	3	6	60%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan Inti					
4	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	2	3	5	50%
5	Peserta didik berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru	3	3	6	60%
6	Peserta didik berani mengemukakan pendapat	2	3	5	50%
7	Peserta didik berpartisipasi dalam mengomentari pendapat temanya	2	3	5	50%
8	Peserta didik aktif mengerjakan tugas	2	3	5	50%
Penutup					
9	Peserta didik secara bersama menyimpulkan materi pembelajaran	3	3	6	60%
10	Salah satu peserta didik mampu menyimpulkan pembelajaran	3	3	6	60%
	Jumlah	27	30	52	
	Rata rata(%)	54	60	114	
	Rata rata keseluruhan%	60%			

Keterangan:

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1: sangat kurang baik | P1: Pertemuan Pertama |
| 2: kurang baik        | P2: Pertemuan Kedua   |
| 3: cukup baik         |                       |
| 4: baik               |                       |
| 5: sangat baik        |                       |

Dari tabel hasil observasi aktivitas peserta didik diatas dapat dikatakan masih kurang baik karena diketahui presentase rata rata sebesar 60% dalam hal ini pada presentase pembelajaran akan di tingkatkan pada siklus selanjutnya.

3) Hasil observasi aktifitas guru siklus I

Tabel 4.11 hasil observasi aktifitas guru siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKORS		JUMLAH	RATA-RATA%
		P1	P2		
Pendahuluan					
1	Guru memasuki ruangan kelas tepat waktu	3	4	7	70%
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3	4	7	70%
3	Guru memberi motivasi kepada peserta didik	3	4	7	70%
4	Guru memberikan ice breaking supaya siswa semangat untuk belajar	3	4	7	70%
Kegiatan Inti					
5	Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah, masalah tersebut berupa pertanyaan	3	4	7	70%
6	Guru mendorong siswa untuk bisa menjawab pertanyaan dengan memberikan clue yang menjurus ke jawaban	3	4	7	70%
7	Guru mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman yang mereka lakukan sesuai dengan soal yang di berikan	3	4	7	70%
8	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan	3	4	7	70%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	kemampuan mereka masing masing				
9	Guru mendorong siswa untuk berani menyampaikan jawaban di depan kelas	3	4	7	70%
10	Guru mendorong siswa untuk berani mengomentari dan menambahkan pendapat tentang jawaban dari temannya	3	4	7	70%
Penutup					
11	Guru memfasilitasi siswa untuk merumuskan atau menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang di pelajari	3	4	7	70%
12	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pembelajaran	3	4	7	70%
	Jumlah	36	48	84	
	Rata rata(%)	60	80	140	
	Rata rata keseluruhan%	70%			

Keterangan:

- 1: sangat kurang baik      P1: Pertemuan Pertama  
 2: kurang baik              P2: Pertemuan Kedua  
 3: cukup baik  
 4: baik  
 5: sangat baik

Sebagaimana di tunjukan pada table dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran ips pada siklus 1 hal ini dapat dilihat dari presentase pada pertemuan pertama jumlah skors yang di dapat yaitu 36 sebesar dan pada pertemuan kedua yaitu sebesar 48 dan kegiatan aktivitas peserta didik di

katakan masih kurang baik karena diketahui presentase rata rata sebesar 70% akan ditingkatkan pada proses pembelajaran selanjutnya.

### Refleksi Siklus 1

Pada refleksi ini tahapan refleksi dilakukan melewati perencanaan, pelaksanaan dan tahap observasi pada tahap refleksi ini untuk mengetahui adakah peningkatan siklus 1 dengan kondisi awal pembelajaran sebelumnya hal ini terlihat adanya peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips, setelah peneliti dan guru berkolaborasi dan berdiskusi dengan data data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan dan tahap observasi di ketahui peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips pada siklus 1 masih kurang baik yaitu belum mencapai, adapun kendala yang dihadapi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 1 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Aktifitaas peserta didik
  - a. Beberapa peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru
  - b. Beberapa peserta didik belum bisa mengemukakan pendapat dan mengomentari jawaban dari temannya
  - c. Kurangnya kerjasama siswa
2. Aktifitas guru
  - a. Guru masih kurang optimal dalam memberikan motivasi kepada peserta didik
  - b. Guru masih kurang optimal dalam menggunakan model pembelajaran yang baru

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus 1 dan meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips, maka perlu dilanjutkan dalam siklus 2 dengan menggunakan solusi sebagai berikut:

- 1) Guru harus optimal dalam memberikan bimbingan kepada siswa agar siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran.
- 2) Guru harus optimal dalam memberikan motivasi pada peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamboi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamboi

- 3) Guru lebih mengoptimalkan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran dengan media bergambar.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan. Pada siklus II ini materi yang akan diajarkan kepada siswa mengenai Tema 9: Kayanya Negeriku, Subtema 1: Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia, Pembelajaran: Ips, Materi Ajar: Kegiatan Ekonomi Masyarakat Tergantung Sumber Daya Alamnya, Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas menggunakan model *inkuiri*

Sebelum mengajar guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar kerja peserta didik dan lembar hasil belajar siswa berupa 5 soal pilihan ganda dan 5 essay agar kesiapan guru dalam mengajar lebih maksimal.

Tabel 4.12 jadwal penelitian siklus 2

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 13 Juni 2022	Pertemuan ke 1	Tema 9: Kayanya Negeriku, Subtema 1: Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia, Materi: Kegiatan Ekonomi Masyarakat Tergantung Sumber Daya Alamnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2	Selasa 14 Juni 2022	Pertemuan ke 2	Tema 9: Kayanya Negeriku, Subtema 1: Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia, Materi: Kegiatan Ekonomi Masyarakat Tergantung Sumber Daya Alam Nya.
3	Selasa 14 Juni 2022	Pertemuan 3	Evaluasi Hasil Belajar Siklus II

b. Pelaksanaan Siklus II

**Pertemuan 1**

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Juni 2022. Materi yang akan di sampaikan adalah: Kegiatan Ekonomi Masyarakat Tergantung Sumber Daya Alamnya (IPS).

Kegiatan awal terdiri dari guru memberikan salam dan menyuruh ketua kelas memimpin doa, guru menanyakan kabar siswa dan mengecek absen kehadiran, guru mengajak siswa melakukan ice braking guru mengajak siswa bernyanyi supaya siswa bersemangat dan siap mengikuti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman belajar peserta didik, guru memberikan kata-kata motivasi kepada siswa.

Kegiatan inti terdiri dari: guru menyuruh siswa menyimak gambar tentang kegiatan ekonomi masyarakat tergantung sumber daya alamnya, guru mengajukan pertanyaan mengenai gambar apa saja yang ada pada kertas bergambar yang ditunjukkan di depan kelas, guru menyuruh siswa membaca

teks pembelajaran yang ada di buku tematik tema 9 ayo membaca, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan bacaan. Lalu setelah itu guru membentuk kelompok yang berisi 3 siswa dan guru memberi tugas kelompok. Siswa berdiskusi, Siswa menyampaikan hasil dari diskusi bersama teman kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan akhir terdiri dari: guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini, guru menyampaikan materi dan pesan moral, guru memberi hadiah/pujian, menutup pembelajaran dengan membaca doa.

## **Pertemuan 2**

Pertemuan 2 pada siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Juni 2022 jam ke 2-4 pada pukul 08:00- 09:10 wib. Mata Pelajaran yang akan di ajarkan adalah ips.

Kegiatan awal terdiri dari guru memberikan salam dan menyuruh ketua kelas memimpin doa, guru menanyakan kabar siswa dan mengecek absen kehadiran, Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman belajar peserta didik.

Kegiatan inti terdiri dari: guru mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang ada pada kertas bergambar yang ditunjukkan di depan kelas pada pertemuan 1 dan 2, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan gambar. Lalu setelah itu guru membentuk kelompok yang berisi 3 siswa dan guru memberi tugas kelompok untuk menuliskan berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat tergantung sumber daya nya selain yang sudah ada pada gambar yang disajikan diawal pembelajaran. Siswa berdiskusi, Siswa menyampaikan hasil dari diskusi bersama teman kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan penutup terdiri dari: Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman/ yang didapat pada pembelajaran kali ini, tentang peran mereka dalam tugas berkelompok yang baru saja mereka jalani. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar hari ini menggunakan bahasa nya sendiri, guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini dan menanyakan kesulitan apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dihadapi. Untuk mengakhiri pembelajaran dengan pembacaan doa dan salam.

### Pertemuan 3

Pada pertemuan ke 3 siklus II pada hari Selasa 14 Juni 2022 peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan tes siklus II. Pada pertemuan akhir siklus II, siswa diberikan tes yang diadakan dalam bentuk soal untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, serta bagaimana hasil siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilaksanakan apakah mengalami peningkatan hasil belajar atau tidak. Tes ini terdiri dari 5 pilihan ganda dan 5 essay yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri lebih ditujukan kepada hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, karena siswa disini dituntut melakukan pengamatan/memperhatikan bahan pembelajaran yang dijelaskan serta menyampaikan ide dan gagasan kepada teman sekelompoknya selama berdiskusi.

Observasi

Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.13 hasil belajar siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Candra Yuditia	90	Tuntas
2	Dia Amil	80	Tuntas
3	Verli Rahmadinata	90	Tuntas
4	Isyafa Radiansyah	85	Tuntas
5	Juwita Suci Rahayu	90	Tuntas
6	M Riski Octariandi	75	Tuntas
7	Putri Cania	100	Tuntas
8	Ravel Alamsyah	55	Tidak Tuntas
9	Sella Novita BR	90	Tuntas
	Jumlah	755	
	Nilai rata rata siswa	90	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Jumlah siswa yang berhasil	8	
	Presentasi keberhasilan siswa	88,8%	
	Jumlah siswa yang belum berhasil	1	
	Presentasi jumlah siswa yang belum berhasil	12,2%	

Dari Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II, mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I yang diikuti oleh 9 orang siswa memiliki nilai rata rata 44% dan lebih meningkat pada siklus II menjadi 88,8% siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  Sebanyak 8 orang dari keseluruhan siswa. Angka ini menunjukkan bahwa tindakan yang di lakukan peneliti berhasil.

## 2) Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Hasil observasi dari kegiatan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKORS		JUMLAH	Rata-rata%
		P1	P2		
Pendahuluan					
1	Peserta didik memasuki ruangan tepat waktu	5	5	10	100%
2	Peserta didik siap untuk memulai pelajaran	4	5	9	90%
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang indicator dan tujuan pembelajaran	4	4	8	80%
Kegiatan Inti					
4	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	5	5	10	100%
5	Peserta didik berpartisipasi dalam	4	5	9	90%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru				
6	Peserta didik berani mengemukakan pendapat	4	5	9	90%
7	Peserta didik berpartisipasi dalam mengomentari pendapat temanya	4	5	9	90%
8	Peserta didik aktif mengerjakan tugas	4	5	9	90%
Penutup					
9	Peserta didik secara bersama menyimpulkan materi pembelajaran	4	4	8	80%
10	Salah satu peserta didik mampu menyimpulkan pembelajaran	4	4	8	80%
	Jumlah	42	47	89	
	Rata rata(%)	84	92	176	
	Rata rata keseluruhan%	90%			

Keterangan:

- 1: sangat kurang baik      P1: Pertemuan Pertama  
 2: kurang baik              P2: Pertemuan Kedua  
 3: cukup baik  
 4: baik  
 5: sangat baik

4 Hasil observasi

Dari tabel hasil observasi aktivitas peserta didik diatas dapat dikatakan pada proses pembelajaran ips dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, siswa sudah mengalami peningkatan, presentase rata rata nilai siklus II yaitu 90% dan siklus 1 yaitu presentase rata rata sebesar 60% upaya peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips dapat

terlihat walaupun secara keseluruhan belum memuaskan masih terdapat beberapa kekurangan.

Hasil observasi aktifitas guru siklus II

Tabel 4.15 hasil observasi aktifitas guru siklus II.

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKORS		JUMLAH	RATA-RATA%
		P1	P2		
Pendahuluan					
1	Guru memasuki ruangan kelas tepat waktu	4	5	9	90%
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4	5	9	90%
3	Guru memberi motivasi kepada peserta didik	5	5	10	100%
4	Guru memberikan ice breaking supaya siswa semangat untuk belajar	5	5	10	100%
Kegiatan Inti					
5	Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah, masalah tersebut berupa pertanyaan	4	5	9	90%
6	Guru mendorong siswa untuk bisa menjawab pertanyaan dengan memberikan clue yang menjurus ke jawaban	4	5	9	90%
7	Guru mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan pengalamanyangmereka lakukan sesuai dengan soal yang di berikan	5	5	10	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan kemampuan mereka masing masing	4	5	9	90%
9	Guru mendorong siswa untuk berani menyampaikan jawaban di depan kelas	4	5	9	90%
10	Guru mendorong siswa untuk berani mengomentari dan menambahkan pendapat tentang jawaban dari temanya	4	5	9	90%
Penutup					
11	Guru memfasilitasi siswa untuk merumuskan atau menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang di pelajari	4	5	9	90%
12	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pembelajaran	4	5	9	90%
	Jumlah	51	60	111	
	Rata rata(%)	85	100	185	
	Rata rata keseluruhan%	90%			

Keterangan:

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| 1: sangat kurang baik | P1: Pertemuan Pertama |
| 2: kurang baik        | P2: Pertemuan Kedua   |
| 3: cukup baik         |                       |
| 4: baik               |                       |
| 5: sangat baik        |                       |

Sebagaimana ditunjukkan pada table dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran ips pada siklus II mengalami peningkatan dalam

menciptakan suasana belajar yang dapat mengaktifkan siswa, hal ini dapat dilihat dari setiap presentase setiap itemnya. Hal ini terlihat dari presentasinya dari 70% meningkat pesat menjadi 90%. Guru sudah mengajar dengan baik sesuai dengan tahap pembelajaran dengan menggunakan model *inkuiri*.

## Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi yang diadakan melalui uji siklus II, hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan nilai data observasi pada siklus II maka dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips. Berikut ini rincian mengenai peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa yang diperoleh dalam pembelajaran ips dengan menggunakan model *inkuiri*. Untuk melihat lebih jelas peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips pada masing-masing siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Hasil belajar siswa siklus I dan II

*Tabel 4.16 Hasil Belajar Siklus I Dan II*

NO	NAMA SISWA	NILAI SIKLUS 1	NILAI SIKLUS II
1	Candra Yuditia	75	90
2	Dia Amil	55	80
3	Verli Rahmadinata	65	90
4	Isyafa Radiansyah	65	85
5	Juwita Suci Rahayu	80	90
6	M Riski Octariandi	65	75
7	Putri Cania	80	100
8	Ravel Alamsyah	50	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

9	Sella Novita BR	80	90
	Jumlah Siswa Yang Berhasil	4	8
	Presentase Keberhasilan Siswa	44%	88%
	Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil	5	1
	Presentasi Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil	56%	22%

#### D. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas mengajar guru, dan tes hasil belajar siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

a. Perolehan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I sebesar 44% dengan kategori rendah, pada tes akhir siklus II diperoleh hasil belajar siswa sebesar 88% dengan kategori meningkat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil siswa pada pembelajaran ips dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

b. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 60%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 90%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran ips dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

c. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 70%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 90 %. Hal ini pun menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

#### E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pembelajaran menunjukkan hasil penelitian peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips belum begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada hasil penelitian peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa dan aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Persentase Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *inkuiri*.

Tabel 4.17 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II

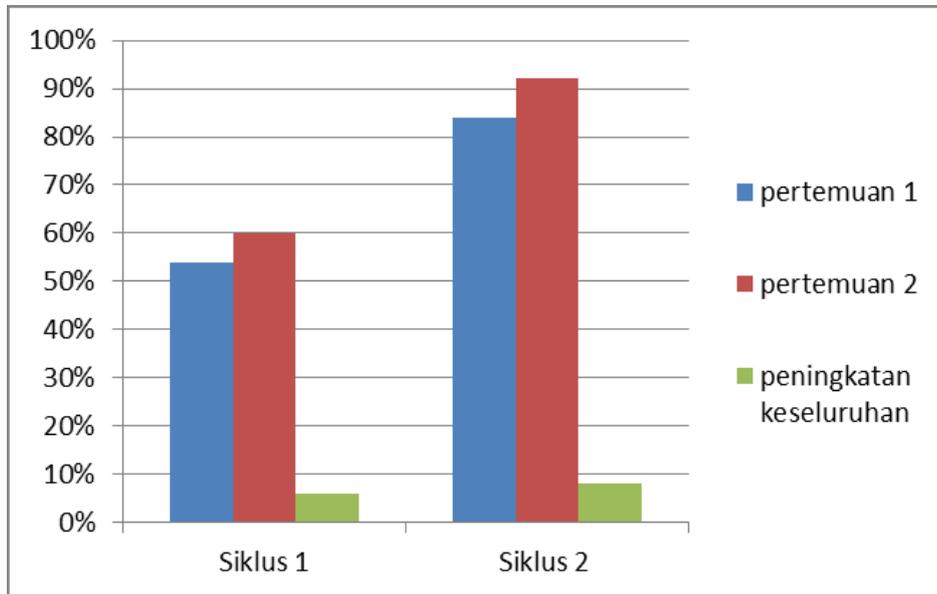
Skors	Pertemuan I	Pertemuan II	Skors
Siklus I	54%	60%	60%
Siklus II	84%	92%	90%
Peningkatan Keseluruhan	30%	32%	30%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ips dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah selama proses pembelajaran. Adapun persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I dan siklus II disajikan pada diagram berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru Dan Siswa



#### Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Setiap Siklus

Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

NO	Variabel Yang Di Amati	Jumlah Atau Presentasi	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai rata-rata	65	90
2	Banyak siswa yang berhasil dalam pembelajaran	4	8
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	5	1
4	Persentase siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	44%	88%
5	Persentase siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	56%	22%

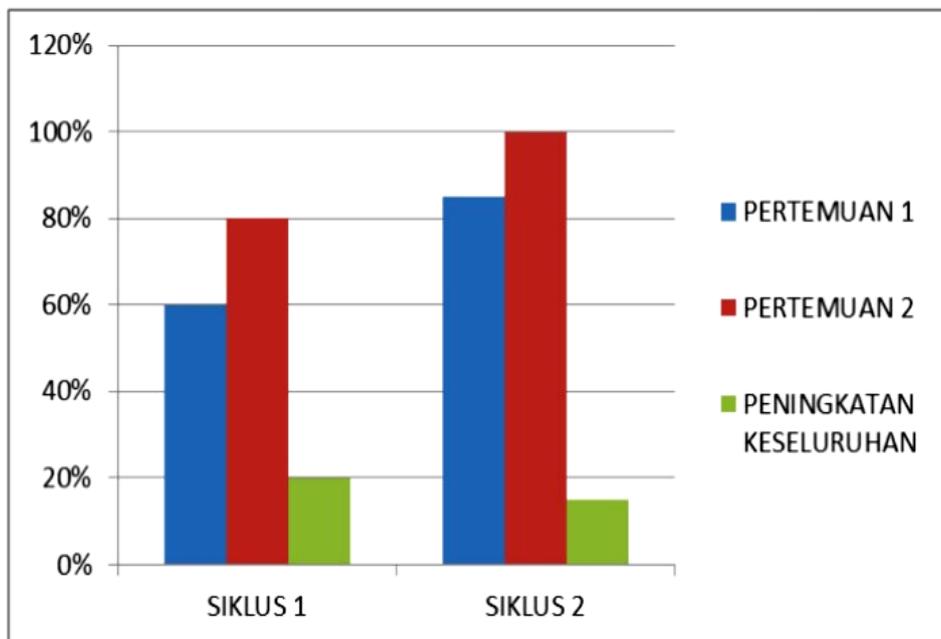
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari analisis data hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat memotivasi siswa

dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perubahan nilai rata-rata dari setiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 65 dengan jumlah siswa yang berhasil 4 orang siswa ( 44%), yang belum berhasil 5 orang siswa (56%). Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 90 dengan jumlah siswa yang berhasil 8 orang siswa (88%) dan yang belum berhasil 1 orang siswa (22%).

Dengan demikian dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa siswa kelas IV pada pembelajaran ips di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah dari siklus I sampai siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Diagram Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Inkuiri

Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa



#### F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada 06 Juni di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi serta hasil belajar siswa menggunakan model

pembelajaran inkuiri pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah. Pada penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan mengikuti tahapan model pembelajaran inkuiri. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti sajikan untuk mengidentifikasi bagaimana kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah mengalami peningkatan pesat pada setiap siklusnya. Pada siklus I beberapa siswa masih belum bisa mengemukakan pendapat dan mengomentari jawaban dari temannya, siswa tidak berpartisipasi aktif dalam menanggapi pendapat yang diberikan siswa lain, serta kurangnya kegiatan komunikasi dan kerjasama pada saat diberikan tugas berkelompok. Aktivitas peserta didik dikatakan masih kurang baik karena diketahui presentase rata-rata sebesar 60%. Namun pada siklus II siswa mengalami peningkatan yang pesat, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik yaitu presentase rata-ratanya sebesar 90%. Pada siklus II siswa sudah berpartisipasi aktif dalam menanggapi pendapat yang diberikan siswa lain, siswa ikut menyampaikan pendapatnya mengenai masalah yang sedang dibahas, serta bekerja sama dalam satu tim.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Djumar (2007), bahwa indikator kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa telah tercapai apabila: siswa ikut menyampaikan pendapatnya mengenai masalah yang sedang dibahas, siswa mau mengajukan pertanyaan ketika ada suatu yang belum dimengerti, siswa berpartisipasi aktif dalam menanggapi pendapat yang diberikan siswa lain, dan siswa mendengarkan secara serius ketika siswa lain mengemukakan pendapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah yaitu: guru masih kurang optimal dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, guru masih merasa asing dalam menggunakan model pembelajaran yang baru (inkuiri), kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah yang disebabkan karena distribusi pemerataan bantuan dari pemerintah yang belum merata ke sekolah-sekolah. Selain itu, mahalnya biaya operasional yang harus ditanggung oleh sekolah juga menjadi kendala bagi ketersediaan fasilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah yaitu: (1) motivasi guru, (2) kesulitan dalam penggunaan model pembelajaran yang baru, (3) fasilitas yang kurang memadai.

Penerapan model inkuiri dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah antara sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri dan setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri. Sebelum digunakannya model pembelajaran inkuiri guru merupakan satu-satunya sumber informasi, jadi proses pembelajaran berlangsung kurang optimal dan siswa terlihat tidak memiliki semangat belajar.

Setelah digunakannya model pembelajaran inkuiri fungsi guru adalah sebagai fasilitator, karena siswa menjadi pelajar yang mandiri, siswa yang aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam kegiatan pembelajaran terutama diskusi kelompok, siswa lebih berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Siswa juga terlihat lebih rajin mencari sumber informasi yang mendukung pembelajarannya baik melalui media gambar maupun fasilitas sekolah juga mereka gunakan secara maksimal.

Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suhada, n.d., (2007 : 12) bahwa dalam proses pembelajaran inkuiri, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan sebagai pelajar yang mandiri untuk menemukan sendiri inti dari materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa akan terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang dapat mendorong siswa berfikir kritis dan analitis, mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi serta keterampilan siswa dalam berdiskusi, menjawab dan mengemukakan pendapat. Metode pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di kelas IV di madrasah ibtidaiyah swasta nurul iman pematang gajah, terlihat sangat jelas bagaimana hasil siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran inkuiri ini.

Siswa dikatakan tuntas belajar apabila pada saat ujian, siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$  berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan jumlah siswa yang tuntas belajarpun harus  $\geq 75\%$ . Kemampuan aktivitas belajar dikatakan berhasil jika semua aspek yang diamati mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan dinyatakan berhasil jika tiap aspek berada pada kategori cukup. Jika hasil belajar dan aktivitas belajar telah memenuhi indikator keberhasilan maka siklus dapat dihentikan. Fakta tersebut sesuai dengan asumsi menurut Profesional (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seperti terlihat bahwa hasil siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 60% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90%. Ketuntasan siswa pada siklus II yang diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) berjumlah 8 siswa (88,8%). Siswa yang belum tuntas dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) berjumlah 1 siswa (22%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran sudah meningkat dan hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan yaitu mencapai 90%.

Pada siklus I ke siklus II hasil aktivitas belajar siswa memperoleh nilai 60% “rendah” menjadi 90% “sangat tinggi”. Sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model inkuiri, hal serupa terjadi pada tes hasil belajar siswa. Yang dimana pada siklus I skor hasil belajar sebesar 44% “rendah” dan skor meningkat menjadi 88% “sangat tinggi” pada siklus ke II. Menurut Acep Yoni (2010:176) 90% dan 88% merupakan tingkatan nilai yang berhasil dalam kemampuan belajar 80-100 = Sangat Tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah.

Adapun pengaruh dengan diterapkannya model pembelajaran inkuiri yaitu siswa yang semula banyak yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan malas mengikuti proses pembelajaran kini hasil belajar siswa sudah mencapai (KKM) saat pembelajaran ips berlangsung, siswa yang semula tidak berani menjawab dan mengemukakan pendapat kini sudah berani menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru dan mengemukakan pendapat nya sendiri, siswa yang semula hanya mendengarkan penjelasan guru sekarang sudah aktif melakukan diskusi dalam pengerjaan tugas yang diajukan oleh guru. Model inkuiri ini dapat mengoptimalkan pembelajaran di kelas IV madrasah ibtidaiyah swasta nurul iman pematang gajah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips mulai pada saat pra siklus atau sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata siswa 60, setelah dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata siswa 65, kemudian dilanjutkan lagi pada siklus II nilai rata-rata siswa 90.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips di kelas IV MIS Nurul Iman Pematang Gajah yaitu: (1) motivasi guru, (2) kesulitan dalam penggunaan model pembelajaran yang baru, (3) fasilitas yang kurang memadai.
3. Penerapan model inkuiri dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa pada pembelajaran ips khususnya dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang selalu meningkat dari siklus I dan siklus II.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model inkuiri dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa serta hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran ips di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas serta untuk lebih meningkatkan pengetahuan belajar siswa, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang insyaallah berguna dan bermanfaat sebagai sumbangan masukan demi kelancaran dalam

pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah.

Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Guru akan lebih baik jika memahami siswanya yang meliputi kepribadian atau keinginan siswa dalam belajar sehingga akan lebih mudah dalam mentransfer ilmu dan guru yang menyenangkan akan sangat disukai siswanya.
2. Diharapkan kepada guru untuk menggunakan model yang bervariasi yang sesuai dengan pembelajaran contohnya dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran ips.
3. Peneliti berharap agar model inkuiri dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
4. Peneliti berharap agar model inkuiri dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan untuk bahan bacaan dan referensi untuk bahan penelitian.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT, bahwa penulis telah dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, namun penulis menyadari dalam penulisan karya ilmiah ini masih adanya kekurangan baik dalam sistematis penulisan maupun dalam bentuk kata-kata, untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

Kemudian penulis mengucapkan banyak banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat. Akhir kata penulis mendo'akan semoga kita semua dalam lindungan dan mendapat rahmat Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. W., Guru, P., Dasar, S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). *Penerapan Model Inkuiri Sosial terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. 35–42.
- Belajar, D. K. (n.d.). (2001) *Metode Pembelajaran Inkuiri Dan Pengaruhnya*. 2(1), 35–44.
- Ikkal Barlian. (2013). Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru. *Jurnal Forum Sosial*, 6(1), 241–246.
- Kurikulum, L. (n.d.). (2017) *Hakikat, Landasan dan Kurikulum Pendidikan IPS SD*. 1–51.
- M. Nur Ali Ramadhan. (2013). *Title: Analisis Struktur Kovarians Indikator Terkait Kesehatan Pada Lansia Di Rumah Dengan Fokus Pada Kesehatan Subjektif X*, 1–21.
- Muhammad fahmi nugraha. (2007). *Model pembelajaran inkuiry*.
- Mahmudi, A. (2016). Pembelajaran Kolaboratif. *Seminar Nasional MIPA 2016, September*, 60–70.
- Munirah, 2015, hal. 12 file: [file:///C:/Users/acer/Documents/kumpulan jurnal/9230 susun\\_Isi\\_Dan\\_Daftar\\_Pustaka\\_Buku\\_Model\\_edit\\_.pdf](file:///C:/Users/acer/Documents/kumpulan%20jurnal/9230%20susun_Isi_Dan_Daftar_Pustaka_Buku_Model_edit_.pdf) file:///C:/Users/acer/Documents/kumpulan.jurnal/9230susun\_Isi\_Dan\_Daftar\_Pustaka\_Buku\_Model\_edit\_.pd. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Ningrum, P., Sains, J. P., & Semarang, U. M. (2016). Kata Kunci : Komunikatif, Berpikir Kreatif, Kolaboratif, Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(1), 17–28.
- Nur Yasmin. (n.d.). *Pengaruh Metode Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththa Jambi

*Proses Sains Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Viii Di Smp N 03 Gunung Sari. 2020.*

Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. 1(1), 24–44.*

*Nilai-nilai Tarbawi dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11.pdf.*

Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 2(1), (2015) 123–144.*

Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (2021)

Psikologi pendidikan dan pengajaran, 2012. (2020). Title: Analisis Struktur Kovarians Indikator Terkait Kesehatan Pada Lansia Di Rumah Dengan Fokus Pada Kesehatan Subjektif *International Journal of Hypertension, 1(1), 1–171.*<http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>

Purnamasari, 2018, hal. 0. (2009). Numerical solutions for non-Markovian stochastic equations of motion. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>

Purnomo. (2016). Title: Sumber Pengetahuan Saya Adalah Sumber Yang Digunakan Oleh Bimaran Diabate Di Kecamatan Bimari Anha. *Majalah Daneshkada, 59, 111.*

Pascasarjana, P., & Maret, U. S. (n.d.). *Proses Pembelajaran Ips Terpadu Di Sekolah Menengah Pertama.*

Pgsd, D., & Kampus, U. P. I. (2001). *planning*,(2).

Purnamasari, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdit Raudhaturrahmah Pekanbaru. *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 1 (1), 1. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v1i1.5055>

Pascasarjana, P., & Maret, U. S. (n.d.). *Proses Pembelajaran Ips Terpadu Di Sekolah Menengah Pertama*.

Pgsd, D., & Kampus, U. P. I. (2001). *planning*,(2).

Purnamasari, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdit Raudhaturrahmah Pekanbaru. *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 1 (1), 1. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v1i1.5055>

Q.S. Al-Mujadalah :11. (Qur'an. Kemenag.go.id).

Rosardi, R. G., & Zuchdi, D. (2014). Keefektifan Pembelajaran Ips Dengan Strategi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Dan Kepedulian Siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i2.2440>

Retno Budi Wahyuni. (2013). *Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri dengan mind map pada pelajaran ips sejarah terhadap hasil belajar siswa kelas viii smp n 4 batang*.

Riyanto. (2009). Analisis Model Pembelajaran Inkuiri Tipe Stad Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sd Muhammadiyah 4 Malang. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 8–23. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/35563>

Salam, R. (2017). Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran Ips. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PkN*, 2(1), 7–12.

Siswa, P., & Dasar, S. (n.d.). (2017) *Pengembangan model pembelajaran “promister” untuk meningkatkan hasil belajar wayang pandhawa pada siswa sekolah dasar.*

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015. pdf* (hal. 346).

Suhada, H. (n.d.). (2015) *Model Pembelajaran Inquiri Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa.*

Tin Rustini. (2019). *Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis materi gaya dan gerak siswa kelas IV MI Taufiqiyah Kota Semarang tahun ....*  
[http://eprints.walisongo.ac.id/12542/%0Ahttp://eprints.walisongo.ac.id/12542/1/skripsi\\_1503096081\\_Farida.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/12542/%0Ahttp://eprints.walisongo.ac.id/12542/1/skripsi_1503096081_Farida.pdf)

*Title. Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar* (2009). 12–42.

Zahro, I. F., Atika, A. R., & Westhisi, S. M. (2019). Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 121–130.  
<https://doi.org/10.33369/jip.4.2.121-130>

Zahro, et al. (2019). *Model Pembelajaran.*

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)  
SIKLUS I**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman  
 Kelas / Semester : 4/2  
 Tema : Kayanya Negeriku (Tema 9)  
 Sub Tema : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : IPs  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 2 x 30 Menit ( 1x Pertemuan )

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan siswa dapat membedakan lingkungan alam dan buatan.
2. Melalui presentasi siswa dapat mempertunjukkan laporan hasil pengamatan hubungan antara manusia dengan lingkungan dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Guru mengabsen siswanya.</li> <li>3. Guru memberikan semangat belajar kepada peserta didik seperti tepuk-tepuk, bernyanyi lagu Nasional.</li> <li>4. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

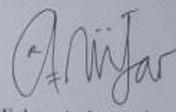
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak gambar tentang lingkungan.</li> <li>2. Guru mengajukan pertanyaan mengenai gambar apa saja yang ada pada kertas yang di tunjukan di depan kelas <b>(Orientasi Masalah)</b></li> </ol> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca buku siswa yang telah disajikan.</li> <li>2. Guru menyampaikan materi bahan ajar yang sudah disiapkan <b>(Merumuskan Masalah)</b></li> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan bacaan <b>(Mengajukan Hipotesis)</b></li> </ol> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelompok yang berisi 3 siswa.</li> <li>2. Guru memberi tugas kelompok untuk membedakan antara Lingkungan sebagai tempat mencari makan, Lingkungan sebagai tempat bekerja, dan Lingkungan sebagai tempat tinggal.</li> <li>3. Siswa bersama dengan kelompoknya, membedakan antara Lingkungan sebagai tempat mencari makan, Lingkungan sebagai tempat bekerja, dan Lingkungan sebagai tempat tinggal dan menuliskan hasil diskusinya dalam kertas laporan <b>(Mengumpulkan Informasi/data)</b></li> <li>4. Pada kegiatan ini, siswa dapat mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari penyampaian ide dan gagasan dari teman sekelompoknya serta dapat mencari informasi dari buku siswa yang telah disajikan.</li> <li>5. Siswa menyampaikan hasil dari kerja bersama kelompoknya di depan kelas <b>(Menguji Hipotesis)</b></li> </ol>	<p>10 menit</p>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p><b>Peserta Didik :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dengan menggunakan bahasa nya sendiri <b>(Merumuskan Kesimpulan)</b></li> </ol> <p><b>Guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini dan kesulitan apa yang dihadapi <b>(Merumuskan Kesimpulan)</b></li> <li>2. Kelompok peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/ portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/</li> </ol>	<p>10 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>pujian.</p> <p>3. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh ketua.</p>	
<p><b>C. PENILAIAN (ASESMEN)</b></p> <p>Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, kemandirian siswa dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.</p>		
<p>Mengetahui</p> <p>....., S.Ag</p>		<p>Jambi 06 Juni 2022</p> <p>Mahasiswa Penelitian</p>  <p>Febry Anjarwati</p> <p>Nim : 204180128</p>

Lampiran 2: Lembar Kerja Peserta Didik

**Lembar Kerja Peserta Didik  
(LKPD)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**LKPD ( Lembar Kerja Peserta Didik)**

A. Nama Kelompok :

1. 2 .....

80

2022

B. Petunjuk Kerja :

1. Tentukanlah dan bedakanlah fungsi dari lingkungan yang ada pada Lembar Kerja!
2. Tuliskanlah jawabanmu ke dalam kertas lembar kerja!
4. Presentasikan hasil karya kelompokmu di depan kelas!

1.



Petani menanam padi

3.



rumah padat penduduk

2.



Pabrik tempat bekerja lingkungan sebagai tempat bekerja

4.



rumah sakit tempat kerja lingkungan sebagai tempat bekerja

### Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SIKLUS II**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: 4/2</b>
<b>Tema</b>	<b>: Kayanya Negeriku (Tema 9)</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Kekayaan Sumber Energi di Indonesia (Sub Tema1)</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: IPS</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 2 x 30 Menit ( 1x Pertemuan )</b>

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui pengamatan siswa mampu menyebutkan beberapa kegiatan ekonomi masyarakat tergantung pada sumber daya alam di sekitarnya.
2. Melalui pengamatan siswa dapat membedakan kegiatan ekonomi masyarakat tergantung pada sumber daya alam di sekitarnya.
3. Melalui presentasi siswa dapat mempertunjukkan laporan hasil pengamatan keterkaitan antara daerah dan sumber daya alam dengan aktivitas manusia dengan tepat.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa <b>(Orientasi)</b></li> <li>Guru mengabsen siswanya.</li> <li>Guru memberikan semangat belajar kepada peserta didik seperti tepuk-tepuk, bernyanyi lagu Nasional.</li> <li>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak gambar tentang kegiatan ekonomi masyarakat tergantung pada sumber daya alamnya.</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan mengenai gambar pada kertas yang di tunjukan di depan kelas <b>(Orientasi Masalah)</b></li> </ol> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca buku tematik Tema 9 pembelajaran ke 5.</li> </ol>	30 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	<p>4. Guru menyampaikan materi bahan ajar yang sudah disiapkan <b>(Merumuskan Masalah)</b></p> <p>5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan bacaan <b>(Mengajukan Hipotesis)</b></p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <p>6. Guru membentuk kelompok yang berisi 3 siswa.</p> <p>7. Guru memberi tugas kelompok untuk menyebutkan beberapa kegiatan ekonomi masyarakat tergantung pada sumber daya alamnya</p> <p>8. Siswa bersama dengan kelompoknya, menuliskan hasil diskusi nya dalam kertas laporan<b>(Mengumpulkan Informasi/data)</b></p> <p>9. Pada kegiatan ini, siswa dapat mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari penyampaian ide dan gagasan dari teman sekelompoknya serta dapat mencari informasi dari buku temat 9 yang telah disajikan.</p> <p>10. Siswa menyampaikan hasil dari kerja bersama kelompoknya di depan kelas <b>(Menguji Hipotesis)</b></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p><b>Peserta Didik :</b></p> <p>1. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dengan menggunakan bahasa nya sendiri <b>(Merumuskan Kesimpulan)</b></p>	<p>15 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p><b>Guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini dan kesulitan apa yang dihadapi <b>(Merumuskan Kesimpulan)</b></li> <li>3. Kelompok peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian.</li> <li>4. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh ketua.</li> </ol>	
--	--	--

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, kemandirian siswa dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

<p>Mengetahui</p> <p>Guru Kelas IV</p> <p><u>TAMERI, S.Ag</u></p> <p>NIP.....</p>	<p>Jambi 13 Juni, 2022</p> <p>Mahasiswa Penelitian</p> <p><u>Febry Anjarwati</u></p> <p>Nim: 204180128</p>
--	---



# ADMINISTRASI GURU SILABUS

<b>Kelas</b>	<b>: IV ( EMPAT )</b>
<b>Tahun Ajaran</b>	<b>: 2021 / 2022</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MI NURUL IMAN</b>
<b>NPSN</b>	<b>: 60704697</b>
<b>NISM</b>	<b>: 111215050009</b>
<b>Kelurahan</b>	<b>: PEMATANG GAJAH</b>
<b>Kecamatan</b>	<b>: JAMBI LUAR KOTA</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hok Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

SILABUS TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022		
Nama Sekolah	: MI Nurul Iman	
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1 (satu)	
Tema1	: IndahNya Kebersamaan	
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<b>Sub Tema 1 PB 1</b>		
<b>Bahasa Indonesia</b>		
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu.</li> <li>▪ Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/ pokok pikiran, dari suatu paragraf.</li> </ul>
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.		
<b>IPS</b>		
3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	Mengidentifikasi keberagaman yang ada di Sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia</li> <li>▪ Mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati.</li> </ul>
4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.		
<b>IPA</b>		
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	Melakukan percobaan cara menghasilkan bunyi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Beberapa siswa diminta membunyikan alat musik tersebut di depan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.		<p>kelas. Minta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb.)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya.</li> <li>• Menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar.</li> </ul>
<b>Sub Tema 1 PB 2</b>		
<b>PPKn</b>		
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Mengidentifikasi keberagaman yang ada disekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat. Guru memotivasi siswa untuk menguatkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru menanyakan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
1.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan		
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru		
2.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		
4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		
<b>SBdP</b>		
3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada sesi kali ini, siswa akan belajar tari daerah. Tari yang dipelajari adalah Bungong Jeumpa atau tarian daerah lainnya.</li> <li>▪ Mendiskusikan dasar-dasar gerakan tarian.</li> <li>▪ Mempraktikkan satu persatu dasar-dasar gerakan tarian. Guru menjelaskan posisi tubuh setiap dasar gerakan.</li> </ul>
4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah		
<b>Sub Tema 1 PB 3</b>		
<b>Bahasa Indonesia</b>		
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	Menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diingatkan kembali tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.</li> <li>▪ Membaca kembali teks berjudul "Sigap Membantu Sesama" yang terdapat pada pembelajaran sebelumnya.</li> <li>▪ Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks tersebut dan menuliskannya dalam</li> </ul>
3.2 Memetakan keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.		
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kerangka tulis.		peta pikiran yang tersedia.
4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.		
<b>IPA</b>		
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	Hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat	<input type="checkbox"/> Percobaan yang berbeda tentang sifatbunyi merambat. <input type="checkbox"/> Berdiskusi membuat pertanyaan tentang sifat bunyi merambat.
4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.		
<b>Sub Tema 1 PB 4</b>		
<b>Bahasa Indonesia</b>		
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca teks Tari Kipas Pakarena yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks tersebut dengan membaca senyap.</li> <li>▪ Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks.</li> </ul>
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.		
<b>PPKn</b>		
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Mendemostrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan	<input type="checkbox"/> Membaca teks dan melakukan simulasi tentang makna persatuan dan kesatuan pada buku siswa. <input type="checkbox"/> Menyimpulkan bahwa persatuan dan kesatuan memberi manfaat <input type="checkbox"/> Bersatu membuat sebuah keluarga, masyarakat, dan bangsa menjadi kuat.
1.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan		
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
dengan keluarga, teman, dan guru		<input type="checkbox"/> Bersatu dan bekerja sama dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan. <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan.
2.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan		
3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		
4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		
<b>Sub Tema 1 PB 5</b>		
<b>SBdP</b>		
3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa)	<input type="checkbox"/> Mendiskusikan dan memperagakan gerakan dasar tari Bungong Jeumpa setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, menyaksikan peragaan dari guru. <input type="checkbox"/> Menyampaikan bahwa tari Bungong Jeumpa adalah satu dari sekian banyak tarian yang ada di Indonesia. Kita semestinya bersyukur dan menghargai keberagaman tersebut. Ketika kita saling menghargai dalam keanekaragaman sosial dan budaya, maka akan tercipta kehidupan yang harmonis.
4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<b>IPS</b>		
3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	Menyajikan keberagaman yang terdapat di sekitar	<input type="checkbox"/> Guru menyampaikan bahwa warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keragaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama. <input type="checkbox"/> Siswa membaca teks tentang Suku Minang dalam hati (membaca senyap). <input type="checkbox"/> Mencari informasi lebih lanjut tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi mereka masing-masing.
4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.		
<b>Sub Tema 1 PB 6</b>		
<b>PPKn</b>		
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menyajikan keberagaman yang terdapat di wilayah sekitar	<input type="checkbox"/> Guru menyampaikan bahwa warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keragaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama <input type="checkbox"/> Membaca informasi di buku siswa. <input type="checkbox"/> Membaca kembali teks tentang Suku Minang.
1.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan		
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru		
2.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
guru.		
1.1 Menerima dengan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.		
2.1 Menerima hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.		
3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.		
4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.		
<b>BAHASA INDONESIA</b>		
3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	Tokoh dalam cerita	Menilai tokoh dalam cerita
4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.		
<b>Sub Tema 2 PB 1</b>		
<b>IPA</b>		
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	Pemanfaatan teknologi modern dan tradisional serta dampaknya bagi sumber daya alam	Membandingkan pemanfaatan teknologi modern dan tradisional serta dampaknya bagi sumber daya alam
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
di lingkungannya.		
<b>IPS</b>		
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi	Membandingkan jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.		
<b>Bahasa Indonesia</b>		
3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	Menilai cerita utuh	<input type="checkbox"/> Siswa diminta untuk membaca teks tentang 'Pak Welly, Kepala Sekolah' dalam hati.
4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.		
<b>Sub Tema 2 PB 2</b>		
<b>PPKn</b>		
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Makna sila kedua Pancasila	Mendiskusikan makna sila kedua Pancasila
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Menerima dengan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.		
2.1 Menerima hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.		
3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.		
4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.		
<b>SBdP</b>		
3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.	Kreasi	Menggambar sesuai kreasi
4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.		
<b>Sub Tema 2 PB 3</b>		
<b>IPA</b>		
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	Penggunaan sumber daya alam sebagai upaya pelestarian	Memberi contoh kegiatan pembatasan penggunaan sumber daya alam sebagai upaya pelestarian
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.		
<b>BAHASA INDONESIA</b>		
3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku	Sifat-sifat tokoh	Membandingkan sifat-sifat

Lampiran 5: Lembar Wawancara Siswa

Nama Siswa : Isyafa Radiansyah  
 Kelas : IV  
 Hari/Tanggal : Jumat, 08 Juni 2022  
 Tujuan Wawancara : Untuk Mendapatkan Kevalidan Informasi  
 No Absen : 04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu pembelajaran ips?	Iya, suka
2	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran ips?	Belajar ips sangat seru, karena mempelajari tentang interaksi sosial
3	Bagaimana menurut kamu tentang cara mengajar guru yang digunakan selama ini?	Belajar menggunakan buku tematik
4	Pernahkah kamu mendegar model pembelajaran inkuiri?	Belum pernah
5	Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran ini?	Senang sekali, karena sering melakukan pengamatan pada gambar dan mendiskusikannya dengan teman sekelompok
6	Apakah dengan diterapkannya model inkuiri dapat membawa perubahan pada kebiasaan belajarmu?	Iya, sekarang jika ada teman yang menyampaikan pendapat saya lebih memperhatikan

7	Dibanding dengan pembelajaran sebelumnya apakah pembelajaran ips saat ini lebih menyenangkan?	Iya, lebih menyenangkan
---	---	-------------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6: Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : TAMERI, S.Ag

Guru : Wali Kelas IV

Hari/Tanggal : Jumat, 03 Juni 2022

Tujuan Wawancara : Untuk Mendapatkan Kevalidan Informasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama bapak mengajar di Mis Nurul Iman Pematang Gajah?	12 tahun
2	Berapa lama bapak mengajar di kelas IV?	12 tahun
3	Berapa jumlah peserta didik di kelas IV saat ini?	9 siswa
4	Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran ips?	Tidak menentu
5	Bagaimana kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran ips?	Anak-anak masih susah untuk melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan teman sekelompoknya
6	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi kepada siswa?	Menggunakan buku tema
7	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran ips?	Siswa seringkali asik bermain sendiri, sehingga tidak terlalu merespon
8	Apa media yang sering bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Buku tematik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang bapak gunakan pada saat proses pembelajaran ips?	Terkadang respon, kadang juga tidak
10	Apakah sebelumnya bapak pernah menggunakan model inkuiri?	Belum pernah

### Lampiran 7: Soal Evaluasi Siklus I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

isa / isyfa  
Kelas IV

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Pak Andi adalah seorang petani, ia setiap hari pergi ke sawah untuk merawat tanamannya. Sedangkan istri Pak Andi adalah seorang guru, ia setiap hari senin sampai sabtu pergi ke sekolah untuk mengajar para siswa. Dari cerita di atas tersebut, lingkungan yang didatangi Pak Andi dan istrinya berperan sebagai?

- a. Tempat tinggal.
- b. Tempat bekerja.
- c. Tempat berwisata.
- d. Tempat beristirahat.

2. Manusia selalu ingin berinteraksi dengan sesamanya. Pernyataan tersebut berkaitan dengan fungsi lingkungan sebagai?

- a. Sebagai tempat tinggal.
- b. Sebagai tempat bekerja.
- c. Sebagai tempat mencari makan.
- d. Sebagai tempat belanja.

3. Pesisir merupakan daerah pertemuan antara daratan dan lautan. Contoh kegiatan penduduk pesisir adalah?

- a. Berjualan.
- b. Budidaya rumput laut.
- c. Berwisata.
- d. Mencari batu.

4. Menjaga agar lingkungan selalu bersih adalah kewajiban?

- a. Polisi.
- b. Guru.
- c. Ketua RT.
- d. Semua Warga.

5. Yang bukan termasuk golongan fungsi lingkungan adalah?

- a. Lingkungan sebagai tempat bekerja.
- b. Lingkungan sebagai tempat bersandiwara.
- c. Lingkungan sebagai tempat tinggal.
- d. Lingkungan sebagai tempat mencari makan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Isilah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Apa itu lingkungan sebagai tempat mencari makan?
2. Sebutkan manfaat sungai dalam bidang ekonomi?
3. Sebutkan hak dan kewajiban kita terhadap lingkungan?
4. Mengapa manusia membutuhkan lingkungan sebagai tempat bekerja?
5. Apa fungsi dari lingkungan bagi manusia?

Jawaban

1. Nelayan memperoleh nafkah dari aktivitas Petani Petani memperoleh Sumber Penghidupannya dari lahan Pertanian
2. untuk dimakan / untuk dijual ?
3. hak kita untuk menjaga Lingkungan kewajiban kita untuk
4. untuk mencari makan terus menjaga agar tidak kotor
5. untuk tempat tinggal

75

09-06-2022

## Lampiran 8: Soal Evaluasi Siklus II

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!

- Berikut ini yang termasuk kegiatan ekonomi di pantai dan laut, kecuali...
  - Jual beli pasar apung
  - Berjemur
  - Mencari ikan
- Kegiatan mengeluarkan, menghasilkan atau pembuatan suatu barang disebut...
  - Kegiatan ibu rumah tangga
  - Kegiatan ekonomi produksi
  - Kegiatan lingkungan sekitar
- Dalam memproduksi barang atau jasa, tidak bisa dilepaskan dari yang namanya tenaga kerja...
  - Manusia
  - Negara
  - Abdi negara
- Faktor alami yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dan menjadi faktor dari kegiatan ekonomi adalah...
  - Suatu produk
  - Sumber daya alam
  - Kondisi alam
- Berikut ini kegiatan ekonomi masyarakat di daerah dataran rendah, kecuali...
  - Petani teh, petani padi dan beternak sapi
  - Tukang jahit dan pedagang kaki lima
  - Peternak kambing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Kegiatan ekonomi apa saja yang dilakukan di sekitar pantai?
2. Apakah kegiatan ekonomi yang selalu bergantung pada kondisi sumber daya alam?
3. Kegiatan ekonomi masyarakat sangat tergantung kepada?
4. Tuliskan tiga contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam!
5. Coba kamu jelaskan secara singkat apa itu sumber daya alam (SDA)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

## Lampiran 9: Dokumentasi/Foto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV Mi



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV Mi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Foto Saat Guru Sedang Mengajar



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV Mi



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV Mi



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV Mi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV Mi

Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV Mi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV Mi



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas IV Mi



Foto Ketika Siswa Menyimpulkan Materi Pembelajaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Foto Ketika Siswa Menyimpulkan Materi Pembelajaran

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



Ketika Siswa Menyampaikan Kesan Dan Pesan Setelah Selesai Belajar



Foto Bersama Murid Kelas IV Mis Nurul Iman Pematang Gajah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### (CURICULUM VITAE)



Nama : FEBRY ANJARWATI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Payolebar, 01 Februari 2000  
Alamat : Singkut, Sarolangun, Jambi  
Alamat Gmail : [febrianjarwati000@gmail.com](mailto:febrianjarwati000@gmail.com)  
No Kontak/ Whatsapp : 0852 6983 3297

#### **Pendidikan Formal:**

1. TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL III SINGKUT (2005-2006)
2. SDN 60/VII Payolebar (2006-2012)
3. SMP MUHAMMADIYAH SINGKUT (2012-2015)
4. SMK MUHAMMADIYAH SINGKUT (2015-2018)

#### **Pengalaman Organisasi:**

1. Tapak Suci Putera Muhammadiyah Singkut (2012-2015)
2. Pramuka Smp Muhammadiyah Singkut (2012-2014)
3. Anggota Seni Tari Smp Muhammadiyah Singkut (2012-2015)
4. Anggota Olahraga Basket Smp Muhammadiyah Singkut (2012-2015)
5. Anggota Seni Tari Smk Muhammadiyah Singkut (2015-2018)

#### **Motto Hidup:**

“Sesibuk Apapun Aku, Sejauh Manapun Aku Pergi, Keluarga Tetaplah Tempatku Untuk Pulang”